

Media Pemersatu Bangsa

PALAGAN



Kemanunggalan
TNI-RAKYAT

ISSN 2086-9320



9 772086 932001

EDISI SEPTEMBER 2023



SAPA REDAKSI



BRIGJEN TNI HAMIM TOHARI, M.A.
KADISPENAD

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Besar atas segala anugerah dan karunia-Nya, Majalah Palagan Volume 24 No. 3 Edisi September 2023 kembali hadir ditengah-tengah pembaca yang setia. Pembaca Majalah Palagan yang budiman, pada edisi kali ini, tim redaksi menyuguhkan beberapa informasi terkini yang layak untuk dibaca. Dari beberapa berita menarik yang kami sajikan kali ini, kami pilihkan ulasan mengenai program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-118 yang dilaksanakan pada tanggal 20 September s.d. 19 Oktober 2023. TMMD ke-118 yang mengambil tema "Sinergi Lintas Sektor Mewujudkan Kemanunggalan TNI-Rakyat Semakin Kuat" ini diharapkan dapat berjalan dengan aman dan lancar, serta tercapainya percepatan pembangunan di daerah, serta mendukung aspek pertahanan darat. Kegiatan ini akan berkolaborasi dengan program pemerintah terkait penanganan dan percepatan penurunan angka stunting di seluruh wilayah Indonesia. Informasi tersebut akan kami rangkai dalam rubrik Fokus.

Informasi penting lainnya yang layak disimak para pembaca adalah peresmian penggunaan fasilitas air bersih oleh Kasad guna mendukung program nasional percepatan penurunan stunting di beberapa wilayah Indonesia guna mewujudkan generasi bangsa yang sehat, cerdas, dan produktif, serta mampu berkompetisi dalam persaingan global. Selain itu,

adanya pergantian empat belas pejabat strategis TNI AD, diantaranya tujuh Pangdam secara resmi berganti tongkat komando, serta informasi menarik lainnya yang tersaji dalam rubrik Info Komando.

"Kita bukan hebat, tetapi kita terlatih. Bukan kita yang hebat, tetapi anggota/staf yang hebat yang mendukung kita sebagai pimpinan." Pernyataan tersebut diutarakan oleh jenderal bintang dua penakluk Gunung Everest yang memiliki puncak gunung tertinggi di dunia beberapa waktu lalu. Tim Redaksi Majalah Palagan memiliki kesempatan untuk mewawancarai mantan Danjen Kopassus Mayjen TNI Iwan Setiawan ditengah kesibukan dalam memimpin Kodam XII/Tanjungpura. Obrolan hangat ini kami suguhkan dalam rubrik Bincang-bincang.

Pada rubrik Profil Satuan kali ini, Tim Redaksi Majalah Palagan akan menampilkan Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti yang berada di Mempawah, Kalimantan Barat. Satuan yang memiliki maskot mandau dan orang utan tersebut turut serta dalam Operasi Timor-Timur, Operasi Pemberantasan sisa PGRS/Paraku, maupun operasi strategis lainnya. Dengan motto "Disiplin, Waspada, Berhasil" membuat prajurit-prajurit Wanara Sakti disegani oleh masyarakat.

Berbagai informasi penting lainnya yang kami himpun pun tak kalah menariknya, semua diulas dalam rubrik-rubrik yang ada di Majalah Palagan edisi kali ini, yaitu lintas satuan, prajurit dan perbatasan, prajurit berprestasi, dan serba-serbi lainnya.

Akhir kata, tidak ada kesempurnaan, kecuali milik Tuhan. Kekurangan maupun kesalahan selalu ada pada manusia. Dengan segala kerendahan hati, semoga informasi yang kami sajikan pada edisi kali ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta manfaat bagi para pembaca setia Majalah Palagan, khususnya prajurit TNI Angkatan Darat dimanapun berada dan bertugas.

Selamat membaca!!

Media Pemersatu Bangsa

PALAGAN

Alamat Redaksi

Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat
Jl. Veteran No. 5, Jakarta Pusat
Telp. (021) 3456838, 3811260, Fax. (021) 3848300

Alamat Email

palaganyudhagama@gmail.com,
dispenad@mbesad.mil.id

Website

<http://www.tniad.mil.id>

Youtube

TNI Angkatan Darat

Facebook

<https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI>

Twitter

https://twitter.com/TNI_AD_Official

Instagram

https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab

Brigjen TNI Hamim Tohari, M.A.

Wakil Penanggung Jawab

Kolonel Inf Arie Tri Hedhianto

Pemimpin Redaksi

Kolonel Arh Sudrajat, S.H., M.I.P.

Sekretaris Redaksi

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni, S.Pd.

Redaktur Pelaksana

Letkol Caj Triyono, S.I.P.

Redaktur Bahasa

Mayor Caj (K) Besarah Septiana, S.S.

Koordinator Liputan

Kapten Inf Moch Holil

Desain Grafis

Sertu (K) Intan Indah Permatasari

Editor

Serma Taufik Armanto

Reporter

PNS Listin

DAFTAR ISI

FOKUS

TMMD WUJUDKAN KEMANUNGGALAN TNI RAKYAT.....	6
---	---

INFO KOMANDO

KASAD PIMPIN TUPDIK 356 TARUNA AKMIL.....	9
KASAD AWARD 2023 “TAK ADA ARTINYA TNI TANPA PERAN MEDIA”.....	11
WAKASAD BERANGKATKAN KONTINGEN TNI AD IKUTI PERTANDINGAN OLAHRAGA PIALA PANGLIMA TNI TAHUN 2023.....	13
CETAK GENERASI MUDA PANCASILAIS, TNI AD JANGKAU GEN Z LEWAT <i>BOOTCAMP</i>	15
TNI AD – US ARMY MEMPERKUAT KERJA SAMA MILITER.....	17
PERCEPAT PENURUNAN STUNTING, KASAD RESMIKAN FASILITAS AIR BERSIH.....	19
KASAD PIMPIN TRADISI PENERIMAAN PAJA ABIT SEPA PK, SUSGAKES, DAN PSDP.....	21
KASAD PIMPIN 14 JABATAN STRATEGIS TNI AD,7 PANGDAM RESMI BERGANTI.....	22
KASAD: “ORANG HEBAT ADALAH DIA YANG MAMPU MENGHADAPI KESULITAN DAN TANTANGAN”.....	24
LANTIK 1.025 PERWIRA, KASAD: “JADILAH PERWIRA BERKARAKTER, BERINTEGRITAS, KREATIF, INOVATIF, DAN BERMORAL”.....	26
WAKASAD HADIRI PENETAPAN 2.497 ORANG MENJADI KOMCAD.....	29

BINCANG-BINCANG

MAYJEN TNI IWAN SETIAWAN

“KITA BUKAN HEBAT, TAPI KITA TERLATIH, BUKAN KITA HEBAT TAPI ANGGOTA/ STAF YANG HEBAT YANG MENDUKUNG KITA SEBAGAI PIMPINAN”.....	30
--	----

LINTAS SATUAN

KODIM 0408/BS BUDIDAYAKAN KACANG SACHA INCHI.....	38
DANMEN ARMED 2 KOSTRAD, KOLONEL ARM JOKO SETIYO KURNIAWAN JADI KOMANDAN UPACARA 17 AGUSTUS 2023 DI ISTANA.....	40
TURUNKAN ANGKA STUNTING, TNI AD DAN BKKBN TANDATANGANI PERJANJIAN KERJA SAMA.....	41
PANGDAM XIV/HSN APRESIASI ATAS KEBERHASILAN SATGAS PAMTAS YONIF 725/WAROAGI SEGERA ADAPTASI TUGAS PENGAMANAN PEMILU.....	43
DANREM 102/PJG TINJAU BAKSOS OPERASI BIBIR SUMBING.....	45
PANGDAM IM HADIRI PERINGATAN HARI DAMAI ACEH.....	46
PANGDAM JAYA PIMPIN UPACARA PEMBERANGKATAN KONTINGEN LATMA SAFKAR INDOPURA-35/2023 KE SINGAPURA.....	47



PROFIL SATUAN

BATALYON INFANTERI MEKANIS 643/WANARA SAKTI.....50

PRAJURIT PERBATASAN

EDUKASI MERAH PUTIH SATGAS MOBILE RAIDER 300 SILIWANGI BAGI ANAK USIA DINI DI PAPUA.....61
 FASILITAS RUMAH BELAJAR SATGAS PAMTAS YONIF 725/WOROAGI BERIKAN MATERI PELAJARAN DI PERBATASAN PAPUA.....62
 BERADA DI TENGAH HUTAN, SATGAS YONIF MR 411/PANDAWA BERIKAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK MASYARAKAT PEDALAMAN.....63
 KETULUSAN DAN KASIH SAYANG PRAJURIT TRI DHARMA BANTU WARGA PAPUA KEMBALI DARI BERLADANG.....64
 SATGAS YONIF RK 744/SYB DAMPINGI MASYARAKAT DI PERBATASAN PANEN KOPI UNTUK EKONOMI YANG LEBIH BAIK..... 65
 BERSAMA WARGA, SATGAS YONIF 143/TWEJ SIAPKAN LUMBUNG KOPI DI PAPUA.....66
 SATGAS YONARMED 5/PG KEMBANGKAN EKONOMI KREATIF PEMBUATAN TEMPE.....67

SERBA-SERBI

PERKUAT KERJA SAMA MILITER ASIA TENGGARA, KASAD TERIMA DANJEN AD FILIPINA...68
 'KNIGHT CLASS MEDAL OF THE ORDER' RESMI DITERIMA KASAD.....69
 KASAD SAKSIKAN LATIHAN PUNCAK LATGAB TRI DHARMA YUDHA.....70
 WAPRES RI DIDAMPINGI KASAD RESMIKAN MASJID SYARIF ABDURACHMAN CIREBON....71

PRAJURIT BERPRESTASI

TIM BOLA BASKET TNI AD RAIH JUARA III KAPOLRI CUP 2023.....73
 KEBAHAGIAAN KASAD DITENGAH KECERIAAN MASYARAKAT PAPUA.....74
 LAGI, TNI AD PERTAHANKAN JUARA UMUM PIALA PANGLIMA TNI.....75



TMMD WUJUDKAN KEMANUNGGALAN TNI RAKYAT



Program TMMD merupakan pengejawantahan jati diri TNI sebagai tentara rakyat yang telah dilaksanakan sejak tahun 1980-an, yang dulu lebih dikenal dengan nama ABRI Masuk Desa (AMD). Tidak semata-mata untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat desa dalam pembangunan secara fisik, namun bantuan yang bersifat non fisik juga diberikan dalam kegiatan yang merangkul seluruh komponen masyarakat ini.

Kegiatan fisik berupa pembangunan/renovasi sarana dan prasarana umum yang vital bagi kemaslahatan hidup masyarakat. Sementara itu, kegiatan non fisik berupa penyuluhan dari Instansi/Lembaga

Pemerintah Kementerian dan Non-Kementerian melalui dinas di Kabupaten/Kota, serta tokoh masyarakat sesuai bidang masing-masing dalam rangka menggugah kembali kesadaran warga masyarakat tentang nasionalisme, bela negara, rasa cinta tanah air, serta ketaatan pada hukum/perundang-undangan, sehingga nilai kebangsaan dan patriotisme bisa tertanam di masyarakat.

Program TMMD bukan domain TNI semata, melainkan program bersama. Ajang bersatu padunya komponen bangsa yang terkoordinir dan dilaksanakan secara gotong royong dan bahu membahu demi terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan terdukungnya aspek pertahanan

darat. Program TMMD juga dapat membantu Pemda Kabupaten/Kota dalam melakukan percepatan pembangunan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, disamping memantapkan kemandirian TNI-Rakyat. TMMD merupakan wujud menyatunya TNI dengan rakyat, pekerjaan yang kelihatannya berat bisa menjadi ringan karena dilaksanakan secara bersama-sama atau gotong royong.

Pada tahun 2023 ini, TMMD dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu TMMD 116, 117, dan 118 yang masing-masing pelaksanaannya melibatkan 50 sasaran Kabupaten/Kota. TMMD ke-116 dilaksanakan pada 10 Mei s.d. 8 Juni 2023, TMMD ke-117 telah berlangsung pada tanggal 12 Juli s.d. 10 Agustus 2023. Sedangkan untuk TMMD ke-118 akan dilaksanakan mulai bulan September ini. Ada pun tema yang diusung adalah “Melalui Sinergi Lintas Sektoral untuk Mewujudkan Kemandirian TNI-Rakyat Semakin Kuat”.



TMMD merupakan operasi bakti TNI yang dilaksanakan secara terpadu bersama komponen bangsa dan masyarakat, yang dilakukan sebagai upaya mendukung percepatan pembangunan. Khususnya di wilayah atau daerah Tertinggal, Terisolir dan Terluar (3T), daerah kumuh perkotaan, daerah perbatasan, serta daerah yang terdampak bencana alam.



Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman menegaskan, TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) sejatinya diharapkan dapat menjadi sinergi positif antara TNI dengan komponen bangsa, termasuk masyarakat, untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi bangsa. Untuk itu, seyogyanya momentum TMMD dapat meningkatkan semangat kebersamaan dan gotong royong serta kemanunggalan, khususnya dalam mengakselerasi program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Ditambahkan Kasad, TMMD merupakan salah satu solusi untuk menjawab aspirasi dan kebutuhan masyarakat saat ini, bukan semata pembangunan fisik bagi masyarakat desa, tetapi yang terpenting adalah sebagai momentum untuk membangun semangat dan percaya diri masyarakat agar mampu mengelola potensi wilayah yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan terdukungnya pertahanan darat yang tangguh.

Pada pelaksanaannya, masyarakat begitu antusias terhadap TMMD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam bergotong royong membangun daerahnya bersama TNI dan tidak jarang ditemukan masyarakat yang tidak hanya menyumbangkan tenaga, namun juga harta dengan menghibahkan tanah atau lahannya untuk digunakan sebagai sarana umum. Nampak jelas nilai-nilai luhur dari Pancasila tercermin pada kegiatan TMMD dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia serta meningkatkan persatuan dan kesatuan demi Indonesia yang lebih maju.





KASAD PIMPIN TUPDIK 356 TARUNA AKMIL

Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman selaku Kepala Staf Angkatan Darat secara resmi menutup pendidikan Taruna Akademi Militer (Akmil), serta mewisuda 356 Taruna Akmil Tingkat IV TA. 2022/2023, bertempat di Gedung Lili Rochly, Akademi Militer, Magelang, Kamis (13/7/2023). Rangkaian kegiatan diawali dengan pernyataan resmi penutupan pendidikan oleh Kasad, dilanjutkan dengan pengambilan Sumpah Prajurit dan penandatanganan Naskah Berita Acara Sumpah Prajurit, serta penganugerahan penghargaan Adhi Makayasa kepada Sermatutar Sawung Setiawan S.Tr (Han).

Dalam amanatnya, Kasad menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh Taruna Tingkat IV Akmil TA 2022/2023 yang telah menyelesaikan pendidikan dengan baik, serta apresiasi kepada para peraih predikat lulusan terbaik. "Keberhasilan ini patut disyukuri

dengan memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta ungkapan rasaterima kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah mendukung perjuangan dan pengorbanan kalian selama ini. Jadikan ketakwaan dan rasa syukur itu sebagai landasan moral dalam penugasan dan pengabdian kalian sebagai perwira nantinya," ujar Kasad.

Lebih lanjut Kasad menyoroti era globalisasi dan perkembangan teknologi yang membawa perubahan signifikan di segala bidang, termasuk dalam kehidupan keprajuritan. Untuk itu, Kasad menekankan agar para perwira muda harus dapat beradaptasi dengan lingkungan tugas dan mengenali permasalahan yang ada, serta mampu memberikan solusi sesuai batasan kewenangan yang dimiliki.

"Bagi para perwira muda, kondisi tersebut mencerminkan tantangan dan



persoalan yang mungkin belum kalian bayangkan sebelumnya. Saya berharap kalian selalu mengedepankan idealisme dalam berpikir dan bertindak, jangan mudah terpengaruh hal-hal negatif di lingkungan kalian bertugas. Latih diri kalian sebagai pemimpin lapangan yang dapat diandalkan, yang mampu berperan sebagai komandan, teman, guru, pelatih dan bapak bagi bawahan kalian nantinya. Tuntaskan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya,” tegas Kasad.



Usai rangkaian penutupan pendidikan, kegiatan dilanjutkan dengan Wisuda Taruna Akmil Tingkat IV yang dimulai dengan pelaksanaan Sidang Terbuka Senat Akademik, serta orasi ilmiah oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud Kiki Yulianti, presentasi dari wisudawan terbaik, penyerahan penghargaan Aditya Pinasti kepada Sermatutar Muhammad Irwan S.Tr.(Han) sebagai lulusan terbaik, serta penghargaan untuk wisudawan terbaik dari masing-masing Program Studi (Prodi). Setelah itu, acara ditutup dengan prosesi pengukuhan 356 wisudawan yang kini resmi menyandang gelar Sarjana Terapan (S.Tr.) sesuai Prodi masing-masing.



KASAD AWARD 2023

“TAK ADA ARTINYA TNI TANPA PERAN MEDIA”



TNI Angkatan Darat telah menggelar malam puncak Kasad Award 2023 beberapa waktu lalu. Gelaran apresiasi kepada insan awak media tersebut diselenggarakan di Aula Jenderal Besar AH. Nasution Mabesad, Jakarta Pusat, Senin malam (10/7/2023). Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman mengapresiasi peran media untuk pemberitaan Tentara Nasional Indonesia. Kasad Award 2023 merupakan salah satu cara TNI Angkatan Darat untuk mengapresiasi media nasional, media daerah, maupun media kampus/ Mahasiswa yang selama ini memberikan perhatian besar terhadap isu-isu strategis nasional dan yang telah dilakukan oleh TNI AD.

“Bagi kami TNI Angkatan Darat, media yang selama ini sudah berperan

aktif dan berkontribusi terutama pada bangsa dan negara dalam rangka merajut kebersamaan. Tidak ada artinya apabila apa yang dilakukan oleh TNI Angkatan Darat dan pada umumnya TNI, tidak ada peran serta para media dan ini merupakan suatu penghargaan kepada awak media yang telah mempublikasikan,” ujar Kasad. Dalam sambutannya di hadapan awak media, Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman menjelaskan Kasad Award 2023 dengan tema “Bersama Merawat Kebangsaan” ini telah melibatkan sejumlah dewan juri yang berasal dari berbagai kalangan untuk melihat secara objektif sepuluh isu strategis bangsa dalam pemberitaan-pemberitaannya. Dimana kesepuluh isu strategis tersebut merupakan program prioritas pemerintah yang sangat dibutuhkan bangsa dan masyarakat Indonesia saat ini, yaitu keberagaman dan toleransi; melawan

INFO KOMANDO



novasi digital; solidaritas internasional; TNI AD solusi kesulitan rakyat; pembangunan di daerah 3T; perlindungan anak; menekan stunting; pelestarian kebudayaan.

Kasad mengatakan sebagai bangsa dengan ragam suku dan budaya, masyarakat Indonesia harus menjunjung tinggi nilai toleransi, perbedaan yang ada tidak boleh menjadi pemisah antar satu sama lainnya. "Tak perlu dipertanyakan lagi, toleransi adalah nilai dasar yang kita junjung tinggi dalam berdemokrasi. keberagaman suku, bangsa, ras, dan budaya semestinya menjadi kekayaan, bukan pembeda apalagi pemisah di antara kita," ujar Kasad.

Sebanyak 10 media nasional, 10 media daerah, dan 4 media kampus berhasil menjadi pemenang penghargaan tersebut. Proses penyaringan pemenang ini dilakukan setelah dewan juri melakukan penyaringan terhadap 3 juta artikel yang masuk. Adapun 3 juta artikel yang disaring itu berasal dari 221 media. Panitia Kasad Award 2023 kemudian menyaring lagi berdasarkan nama-nama perusahaan media yang terverifikasi di Dewan Pers, kecuali media kampus, dan jumlah pemberitaan sesuai kategori tadi. Kemudian tercatat 72 media yang masuk tahap final dengan 2.030 naskah yang dinilai oleh dewan juri.

Dewan juri Kasad Award terdiri atas tujuh tokoh yang mumpuni di bidang masing-masing. Mereka adalah Ketua Dewan Pers Ninik Rahayu yang juga sebagai Ketua Dewan Juri KASAD Award, Kadispenad Brigadir Jenderal Hamim Tohari, peneliti komunikasi Effendi Gazali, Ketua Badan Pengurus SETARA Institute Ismail Hasani, Ketua Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) Wenseslaus Manggut, dan dua perwakilan perusahaan media, yakni Arif Zulkifli dari Tempo dan Sonya Hellen Sinombor dari Kompas.



WAKASAD BERANGKATKAN KONTINGEN TNI AD IKUTI PERTANDINGAN OLAHRAGA PIALA PANGLIMA TNI TAHUN 2023

Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad), Letjen TNI Agus Subiyanto, secara resmi melepas keberangkatan Kontingen TNI Angkatan Darat yang akan berlaga pada Pertandingan Olahraga Piala Panglima TNI Tahun 2023, di Lapangan Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Senin (31/7/2023).

Dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Wakasad, Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman mengatakan, pertandingan olahraga ini digelar dalam rangka memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI Tahun 2023. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi tolok ukur terkait sejauh mana keberhasilan pembinaan olahraga yang telah dilakukan satuan jajaran TNI AD selama ini.

Kasad mengungkapkan bahwa kontingen TNI AD sejauh ini sudah 15 kali keluar sebagai Juara Umum Piala Panglima TNI, dengan pencapaian terakhir diraih pada tahun 2019 yang lalu. Piala Panglima TNI kemudian sempat vakum selama empat tahun, akibat merebaknya pandemi Covid-19 di tanah air.



“Saya berharap tahun ini Piala Panglima TNI mampu kita pertahankan, sehingga Piala Bergilir Panglima TNI pada tahun ini tetap berada di tangan TNI Angkatan Darat,” ujar Kasad sebagaimana dikutip Wakasad.

Piala Panglima TNI Tahun 2023 akan mempertandingkan cabang olahraga militer berupa menembak pistol eksekutif dan olahraga umum yang terdiri dari sepakbola, bola voli, tenis lapangan, bulu tangkis dan tenis meja beregu. Menghadapi beragam pertandingan tersebut, Kasad berpesan agar seluruh atlet dapat mengerahkan kemampuan terbaiknya guna meraih prestasi, namun dengan tetap menjunjung tinggi semangat *fair play* dan *sportivitas*.

Dalam acara itu pula, Kepala Dinas Jasmani Angkatan Darat (Kadisjasad) Brigjen TNI Aminudin, S.I.P., yang bertindak sebagai Komandan Kontingen TNI AD, melaporkan mengenai kesiapan 257 atlet, official dan pendukung yang



akan berlaga pada pertandingan Piala Panglima TNI.

Pertandingan Olahraga Piala Panglima TNI tahun 2023 akan diikuti oleh peserta dari Kementerian Pertahanan RI, Mabes TNI, TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut dan TNI Angkatan Udara. Rangkaian pertandingan dijadwalkan akan dihelat pada tanggal 4 hingga 11 Agustus 2023, di Kompleks Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur.



Cetak Generasi Muda Pancasila, TNI AD Jangkau Gen Z Lewat *Bootcamp*

Guna mencetak generasi muda Indonesia yang Pancasila, TNI AD berupaya menjangkau anak muda masa kini, atau yang kerap disebut sebagai Gen Z, lewat sebuah kegiatan seru yang diberi tajuk Bootcamp TNI AD to Gen Z, di Markas Komando Pasukan Khusus (Makopassus) Cijantung, Jakarta Timur, mulai 1-2 Agustus 2023.

Kala membuka Bootcamp TNI AD to Gen Z di Gedung Chandraca, Makopassus, Jakarta Timur, Selasa (1/8/2023), Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Agus Subiyanto, S.E., M.Si. menguraikan tentang profil, serta tugas pokok dan fungsi TNI AD bagi masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri. Wakasad



juga berharap materi yang diberikan dalam kegiatan positif ini dapat menjadi bekal para peserta untuk bertransformasi sebagai agen perubahan di masyarakat nantinya.

“Jati diri TNI Angkatan Darat sebagai tentara rakyat, tentara nasional, dan tentara profesional yang lahir



bersama rakyat, dan berjuang bersama rakyat. TNI AD mendarah daging di tengah masyarakat sebagai komponen negara, saya mengajak adik-adik untuk membuka pengetahuan dan menjadi agen-agen perubahan di masyarakat,” ujarnya seraya mengingatkan sejumlah ancaman hibrida yang harus dihadapi, seperti ancaman siber, perang ekonomi, politik, propaganda, hingga narkoba.

Lebih lanjut, Wakasad menjelaskan bahwa TNI AD memiliki 15 Kodam di 38 provinsi, 347 Kodim di 514 kabupaten/kota, 3.672 Koramil di 7.277 kecamatan, dan 72.915 Babinsa di 83.763 desa. Prajurit TNI AD juga menjalankan operasi pengamanan di dalam dan luar negeri. Di dalam negeri, para prajurit menjaga keamanan di daerah objek vital dan perbatasan negara. Sementara gelar satuan operasi TNI AD di luar negeri ditujukan untuk menjaga perdamaian dunia sesuai amanat UUD 1945, dan membantu kesulitan negara lain dalam konteks keamanan sosial.



Ada momen menarik yang terjadi dalam kegiatan yang masih merupakan bagian dari rangkaian kegiatan “Bersama Merawat Kebangsaan” yang diselenggarakan oleh TNI AD ini. Yaitu saat Wakasad berinteraksi dengan para peserta dengan memberikan kuis dan mempersilakan peserta Bootcamp mengajukan pertanyaan. Kesempatan ini pun disambut antusias oleh beberapa peserta, dengan melontarkan beberapa pertanyaan kritis terkait Ibu Kota Negara (IKN), penanganan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua, hingga peran generasi muda dalam pembangunan. Sebagai apresiasi, TNI AD juga memberikan hadiah kepada peserta yang mampu menyebutkan Pancasila di luar kepala, rutin menjalankan ibadah, serta menyampaikan cita-cita dan latar belakang yang dimilikinya.

Sementara itu, Ketua Panitia rangkaian kegiatan “Bersama Merawat Kebangsaan” Dr. Djasa Pinaragusti mengatakan, kegiatan ini berangkat dari kesadaran semua pihak tentang pentingnya nilai-nilai kebangsaan yang menjadi pedoman dan acuan dalam berbangsa dan bernegara, serta sangat diperlukan dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Djasa meyakini, bahwa dalam kurun waktu 20 hingga 30 tahun kedepan, akan ada peserta Bootcamp yang menjadi menteri, pejabat TNI AD, serta posisi strategis lainnya di negara ini. Untuk itu, ia meminta seluruh peserta untuk menyimak dengan baik materi yang



diberikan, sehingga kelak bisa berguna di wilayah asal para peserta.

Bootcamp TNI AD to Gen Z diikuti oleh 180 peserta dari 34 provinsi di Indonesia, yang terdiri atas pelajar SMA dan mahasiswa, termasuk dari SMA Terpadu Krida Nusantara, SMA Taruna Nusantara, dan Universitas Pertahanan. Bootcamp TNI AD to Gen Z ditujukan untuk melatih kedisiplinan, kepemimpinan, inisiatif, kerja sama, wawasan kebangsaan, menangkal radikalisme, pengarusutamaan gender, hingga pelatihan menulis, fotografi, dan videografi. Adapun pematerinya berasal dari berbagai kalangan, yaitu pelatih Kopassus, Ketua Dewan Pers, SETARA Institute, JalaStoria, dan Tempo.

TNI AD - US Army

Memperkuat Kerja Sama Militer



Guna memperkuat kerja sama militer antara TNI AD dan Angkatan Darat Amerika Serikat (US Army), Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Agus Subiyanto mengunjungi tiga satuan US Army, yaitu US Army Cyber Command, US Army Center of Excellence, dan Pusat Intelijen dan Keamanan INSCOM, di Virginia, Amerika Serikat (AS).

Kegiatan tersebut termasuk dalam rangkaian Kunjungan Kerja (Kunker) Wakasad di AS yang dilaksanakan pada pertengahan Juli 2023. Sementara fokus utama kerja sama adalah peningkatan kapabilitas satuan melalui latihan, pendidikan, pertukaran personel, dan kerja sama program.

Terkait kerja sama di bidang siber, US Army Cyber Command dikenal menjadi pionir dalam membangun kapabilitas dan perlindungan siber yang kuat. Untuk itu, dalam upaya meningkatkan

kapabilitas TNI AD di ranah siber, kunjungan ini memberikan kesempatan bagi kedua belah pihak untuk bertukar pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks. Kolaborasi ini nantinya akan sangat membantu TNI AD dalam memperkuat pertahanan dan keamanan siber negara.

Selain itu, kunjungan ke US Army Center of Excellence, yang terkenal akan keahlian dalam pengembangan pendidikan dan latihan militer, menyediakan kesempatan bagi TNI AD untuk mempelajari praktik terbaik dalam pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan pelatihan personel. Sehingga diharapkan kerja sama ini akan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan militer dan pelatihan di TNI AD.



Sementara kunjungan ke Pusat Intelijen dan Keamanan INSCOM yang memiliki reputasi dalam pengumpulan dan analisis intelijen militer, diharapkan dapat memperkuat kemampuan TNI AD dalam pengumpulan, analisis, dan pemanfaatan intelijen untuk mendukung operasi militer yang efektif. Di mana pertukaran informasi dan pengetahuan antara kedua pihak, akan memperkuat kerja sama intelijen dan membantu menghadapi tantangan keamanan yang semakin kompleks.



Kesempatan pertukaran personel antara US Army dan TNI AD juga menjadi salah satu agenda kunjungan guna memperkuat pemahaman dan hubungan antara kedua Angkatan Darat, serta memperkaya pengalaman personel militer dari kedua belah pihak.



Dalam rangka mencapai tujuan kerjasama yang lebih luas, kedua pihak juga akan menjalin kerjasama program di berbagai bidang. Seperti pengembangan teknologi militer, riset dan pengadaan peralatan militer. Kerja sama program ini diharapkan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi kedua negara.



Kunjungan Wakasad ke tiga satuan US Army ini juga menandai komitmen kuat kedua belah pihak dalam memperkuat kerja sama militer, yang bermuara pada keinginan memperkuat pertahanan dan keamanan nasional kedua negara. Kerja sama ini juga mencerminkan pentingnya kerja sama internasional dalam menghadapi tantangan keamanan yang semakin kompleks di era globalisasi seperti saat ini.

PERCEPAT PENURUNAN *STUNTING*, KASAD RESMIKAN FASILITAS AIR BERSIH

“Air merupakan sumber kehidupan manusia dan seluruh makhluk hidup. Terpenuhinya kebutuhan air bersih di masyarakat melalui program TNI AD Manunggal Air, kasus stunting akan semakin cepat tertangani,” ujar Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman, saat meresmikan penggunaan fasilitas air bersih dan percepatan penanganan stunting, di Desa Lebak Gedong, Kecamatan Lebak Gedong, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Selasa (25/7/2023).



Kasad menjelaskan pembangunan fasilitas air bersih untuk masyarakat ini merupakan kolaborasi apik antara TNI AD dan BKKBN yang bertujuan untuk mendukung program nasional percepatan penurunan stunting di beberapa wilayah Indonesia guna mewujudkan generasi bangsa yang sehat, cerdas, dan produktif, serta mampu berkompetisi dalam persaingan global. Program Manunggal Air diwujudkan dengan pembuatan sumur bor di 615 titik, pompa hidram di 646 titik, dan sumur gravitasi di 84 titik lokasi yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, serta ditargetkan dapat memberikan manfaat bagi 240.049 Kepala Keluarga (KK), atau lebih dari 654.000 jiwa.

Peresmian penggunaan fasilitas air bersih tahun 2023 dilakukan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia. Namun peresmian pusatnya dilakukan di Desa Lebak Gedong, Lebak, Banten, dan dihadiri langsung oleh Kasad, Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Jenderal TNI (Purn)

Moeldoko, Wamenkes RI Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, Pangkostrad Letjen TNI Maruli Simanjuntak, Danpusterad Letjen TNI Teguh Muji Angkasa, Pangdam III/Siw Mayjen TNI Kunto Arif Wibowo, Direktur Air Minum Dirjen Cipta Karya Anang Mukhlis mewakili Menteri PUPR, Deputy Bidang Koordinasi Kesejahteraan Sosial Kemenko PMK Prof. Dr. Ir. R Nunung Nuruanto, M.Si, mewakili Menteri PMK, serta para Asisten Kasad.

Kegiatan yang juga digelar secara virtual melalui video conference ke seluruh jajaran TNI AD di seluruh Indonesia ini, Kasad menyampaikan bahwa inisiasi awal Program Manunggal Air dilakukan di wilayah Kodam IX/Udayana. Namun, kini telah menjadi program nasional dalam upaya pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat yang kesulitan mendapatkan air bersih, serta muaranya dapat mempercepat penurunan stunting.

“Program Manunggal Air ini sudah lama ada, dan tentunya sejalan dengan

perintah Bapak Presiden RI untuk menanggulangi dampak Covid-19 di berbagai bidang. Oleh karena itu, saya menyampaikan dalam Tujuh Perintah Harian Kasad bahwa TNI Angkatan Darat harus hadir di tengah-tengah rakyat dan TNI Angkatan Darat harus berdampak dimana pun berada. Beberapa tempat yang selama ini tidak terjangkau air, sekarang sudah terjangkau air bersih, sebab kesejahteraan rakyat adalah hal yang utama,” ujar Kasad.

Pada kesempatan yang sama, Kepala BKKBN Dr. (HC) dr. Hasto Wardoyo Sp. OG(K) mengatakan bahwa peran TNI sangat luar biasa dalam menyejahterakan rakyat. Dimana selain Manunggal Air, Program Babinsa Masuk Dapur yang digagas Kasad, menurutnya juga sangat membantu pemerintah dalam percepatan penurunan stunting. Ia juga mengungkapkan bahwa Duta Bapak Asuh Anak Stunting yang diinisiasi Kasad telah menjadi pemacu para Kepala Daerah untuk turut serta menjadi Duta Bapak Asuh Anak Stunting di seluruh Indonesia.

Selain peresmian penggunaan fasilitas air bersih, kegiatan di Lebak, Banten ini juga dilaksanakan pemberian nutrisi stunting bagi 350 anak stunting (total 67.631 paket nutrisi stunting untuk seluruh Kotama), bantuan sosial berupa 1.500 paket bingkisan untuk warga kurang mampu dan 500 paket pasar gratis. Ada pula kegiatan khitanan massal, disertai pemberian bingkisan sejumlah 150 paket dan 162 pasang sepatu, pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) implan bagi 100 akseptor di Faskes dan Puskesmas setempat, serta peresmian rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), dan peninjauan UMKM.



KASAD PIMPIN TRADISI PENERIMAAN PAJA ABIT SEPA PK, SUSGAKES, DAN PSDP

“Kalian direkrut karena spesialisasi, kemampuan dan keilmuan yang kalian miliki, tapi kalian tidak boleh lupa bahwa kalian adalah seorang perwira. Anak-anakku, hari ini kalian telah berikrar bahwa kalian mempunyai kode etik sebagai perwira “Budi Bhakti Wira Utama,” tegas Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman di hadapan 204 Perwira Remaja dalam acara tradisi penerimaan Paja TNI AD Abituren Sepa PK, Susgakes dan PSDP TA 2023, di lapangan upacara Markas Besar Angkatan Darat, Jakarta, Senin (21/8/2023).

Lebih lanjut Kasad menjelaskan makna “Budi Bhakti Wira Utama” kepada para Paja. Dimana “Budi” bermakna seorang perwira harus memiliki budi pekerti yang luar biasa. “Bhakti” bermakna siap berbakti tanpa batas dan tanpa lelah. “Wira” bermakna keteladanan, karena perwira akan dicontoh oleh anak buah. Kemudian “Utama” bermakna perwira harus selalu menjadi yang utama dalam setiap kegiatan. Kemudian, Kasad juga mengurai satu persatu makna huruf yang membentuk kata “PERWIRA” sebagai pedoman dan motivasi para Paja dalam bersikap dan bertindak. Dimana “P” dari kata “PERWIRA” menurut Kasad berarti Pemimpin.



“P e m i m p i n itu, yang pertama harus m e n g u a s a i tugas pokok, tujuan, dan s a s a r a n yang harus dicapai. Kedua, m e m a h a m i

keterbatasan diri sendiri dan satuan, lalu sebagai pemimpin tampil untuk mengatasi keterbatasan itu. Ketiga, harus mengerti dan menguasai unsur-unsur manusia. Pemimpin harus bisa jadi bapak, guru, rekan dan komandan. Mainkan (peran) itu!,” tegas Kasad.

Selanjutnya Kasad mengurai bahwa “E” bermakna Empati, dimana perwira atau pemimpin diharapkan memiliki hati nurani dalam membuat keputusan. “R” bermakna Rasio, artinya harus menggunakan pikiran dalam mengambil keputusan. “W” bermakna Waspada, baik dalam berucap dan bertindak. Lalu “I” bermakna Imajinasi, untuk selalu berinovasi bagi kemajuan satuannya. “Lalu “R” artinya kalian harus Realistis. Zaman sudah berubah, semua harus sesuai kenyataan, realistis. “A” artinya Ambisi. Kalian harus punya ambisi, harus antusias bersaing dengan lulusan Akmil. Kalian punya keunggulan intelektual di bidangnya masing-masing,” tutur Kasad menyemangati, seraya menyebut bahwa banyak lulusan Sepa PK yang bisa mencapai pangkat Bintang Dua, bahkan Bintang Tiga.



KASAD PIMPIN 14 JABATAN STRATEGIS TNI AD, 7 PANGDAM RESMI BERGANTI



Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman memimpin Sertijab 14 jabatan strategis di Lingkungan TNI AD, mulai dari Irjenad, beberapa Pangdam, hingga Kadisjarahad, bertempat di Aula Jenderal Besar A.H. Nasution, Markas Besar Angkatan Darat, Jakarta, Senin (21/8/2023). Adapun jabatan yang diserahkan antara lain Irjenad dari Letjen TNI Richard T.H. Tampubolon, S.H., M.M. kepada Letjen TNI Alfret Denny D. Tuejeh, Pangdam I/BB, dari Mayjen TNI Achmad Daniel Chardin, S.E., M.Si. kepada Mayjen TNI Mochammad Hasan, Pangdam II/Swj, dari Mayjen TNI Hilman Hadi, S.I.P., M.B.A., M.Han. kepada Mayjen TNI Yanuar Adil, Pangdam III/Slw, dari Mayjen TNI Kunto Arief Wibowo, S.I.P. kepada Mayjen TNI Erwin Djatniko, S.Sos., Pangdam IX/Udy dari Mayjen TNI Sonny Aprianto, S.E., M.M. kepada Mayjen TNI Harfendi, S.I.P., M.Sc., Pangdam XIII/Mdk dari Letjen TNI Alfret Denny D. Tuejeh kepada Mayjen TNI Legowo W.R. Jatmiko,

S.I.P., M.M., Pangdam XVI/Ptm dari Mayjen TNI Ruruh A. Setyawibawa, S.E., M.M. kepada Mayjen TNI Syafrial, PSC., M.Tr.(Han), Pangdam XVIII/Ksr dari Mayjen TNI Gabriel Lema, S.Sos. kepada Mayjen TNI Ilyas Alamsyah.

Selain itu, diserahkan pula jabatan Aslat Kasad dari Mayjen TNI Tri Winarno, S.I.P., M.Si., M.Tr.(Han) kepada Mayjen TNI Dwi Darmadi, S.Sos., Aster Kasad dari Mayjen TNI Mochammad Hasan kepada Mayjen TNI Achmad Daniel Chardin, S.E., M.Si., Gubernur Akmil dari Mayjen TNI Erwin Djatniko, S.Sos. kepada Mayjen TNI R. Sidharta Wisnu Graha, S.E., Danpusenkav dari Mayjen TNI Yanuar Adil kepada Mayjen TNI Muhammad Zamroni, S.I.P., Danpusintelad dari Brigjen TNI Yudha Medy Dharma Zafrul, S.I.P. kepada Brigjen TNI R. Rudy Rachmat Nugraha, S.I.P., M.Sc., dan Kadisjarahad dari Brigjen TNI R. L. Simandjuntak kepada Brigjen TNI Sidik.

Kasad menyampaikan bahwa alih tugas jabatan maupun pergantian pejabat merupakan bagian dari mekanisme pembinaan personel dalam rangka mewujudkan TNI Angkatan Darat yang profesional, modern, dan adaptif. "Mekanisme ini dirancang sedemikian rupa agar prosesnya berjalan secara objektif dan selaras dengan kebijakan reformasi birokrasi TNI AD, yaitu membentuk organisasi yang efektif, transparan dan akuntabel, serta mendukung tata kelola pemerintahan

yang baik dan bersih,” tutur Kasad.

Lebih lanjut Kasad mengatakan, dihadapkan pada tantangan di masa mendatang yang semakin kompleks dan dinamis, TNI Angkatan Darat juga harus terus bergerak maju mengikuti dan mengantisipasi perkembangan yang terkait tuntutan tugas dan profesionalisme. Untuk itu, TNI Angkatan Darat harus terus berbenah agar struktur dan posturnya lebih tanggap dalam mengantisipasi isu-isu strategis di lingkup nasional dan internasional.

Pada kesempatan tersebut, Kasad juga menegaskan bahwa Tahun 2024 merupakan tahun ujian bagi komitmen netralitas TNI. Ia mengingatkan agar Netralitas dapat terus dijaga dan dipertahankan sebaik-baiknya, karena netralnya TNI dalam pesta demokrasi tersebut, menjadi salah satu indikator penting dari iklim demokrasi yang sehat. “Mari kita saling mengingatkan untuk memegang teguh komitmen ini, dan menjauh dari upaya-upaya yang dapat menyeret kita pada kepentingan politik praktis,” pesan Kasad.



KASAD: “ORANG HEBAT ADALAH DIA YANG MAMPU MENGHADAPI KESULITAN DAN TANTANGAN”



Menjadi seorang prajurit TNI, apalagi menjadi seorang perwira, dibutuhkan pengorbanan dan perjuangan, serta dukungan dari orang tua dan keluarga. Oleh sebab itu, jangan sia-siakan perjuangan orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan segalanya untuk keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer (Akmil). Hal tersebut disampaikan Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman di hadapan 357 orang Perwira Remaja (Paja) Abituren Akmil Tahun 2023, pada acara Tradisi Penerimaan Perwira Remaja di Markas Besar Angkatan Darat, Jakarta, Rabu (26/7/2023).

Acara Tradisi Penerimaan Paja Lulusan Akmil 2023 tersebut dilaksanakan usai pelantikan dan Prasetya Perwira oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo, di Istana Negara bersama dengan Paja lulusan AAL, AAU dan Akpol. Lebih lanjut Kasad menyampaikan bahwa, pelantikan menjadi Perwira TNI Angkatan Darat merupakan langkah awal dalam perjalanan para Paja dalam penugasan, meniti karir, serta pengabdian kepada bangsa dan negara melalui TNI Angkatan Darat. Kasad juga berharap agar seluruh Perwira Remaja yang baru dilantik, dapat terus belajar dan mengembangkan potensi diri melalui penugasan di satuan-satuan TNI Angkatan Darat, serta dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan penugasannya kelak.



“Janganlah mencari teman yang bisa membuatmu nyaman, tapi carilah teman yang membuatmu maju dan berkembang. Orang yang hebat tidak dihasilkan dari kenyamanan dan kesenangan, melainkan dari kesulitan dan kemampuan menghadapi tantangan,” tegas Kasad.

Dalam acara yang juga dihadiri para orang tua dan keluarga dari para Paja tersebut, juga dilakukan pembacaan Ikrar Kesetiaan oleh seluruh Perwira Remaja, serta prosesi penciuman Panji-Panji TNI Angkatan Darat oleh perwakilan Paja, Letda Inf Sawung Setyawan S.Tr (Han) dan Letda Arh Muhammad Irfan S.Tr (Han). Hadir pada acara Tradisi Penerimaan Perwira Remaja Abituren Akmil 2023 ini, antara lain Pangkostrad, para Pejabat Utama Mabasad, serta pejabat TNI AD lainnya.





LANTIK 1.025 PERWIRA, KASAD: “JADILAH PERWIRA BERKARAKTER, BERINTEGRITAS, KREATIF, INOVATIF, DAN BERMORAL”

“Jadilah perwira-perwira yang berkarakter, memiliki integritas, mampu berpikir kreatif dan inovatif, berperilaku moral baik terhadap anak buah, berani mengambil keputusan, berjiwa petarung dan pemberani, serta selalu memegang teguh nilai luhur dan norma Kode Etik Perwira Budhi Bakti Wira Utama”.

Pesan tersebut disampaikan Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman dalam amanatnya, saat melantik 1.025 orang Perwira Remaja, yang terdiri dari 981 Perwira Pria dan 44 Perwira Kowad pada Upacara Prasetya Perwira Pendidikan Pembentukan Perwira (Diktukpa) TNI AD Program Diploma-3 (Ahli Madya) TA 2023, di Lapangan Wiradhika, Secapaad, Bumi Panorama, Hegarmanah, Bandung, Jawa Barat, Rabu (2/8/2023).

“Para Perwira telah digembleng melalui pendidikan dengan disiplin yang berstandar tinggi di lembaga yang terhormat ini, untuk mengubah status

dari Bintara menjadi Perwira. Hal ini tentunya membawa konsekuensi atas semakin besarnya tuntutan tugas dan tanggung jawab yang diemban dalam pelaksanaan tugas selanjutnya," tutur Kasad. Dalam kesempatan tersebut, Kasad juga menyampaikan bahwa para Paja akan dibentuk menjadi pemimpin yang tangguh dan dapat diandalkan TNI AD.

Kasad juga berharap, peserta pendidikan dapat mengimplementasikan semua ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan, termasuk memahami tanggung jawab sebagai Perwira dalam membimbing dan mengarahkan anak buah beserta keluarganya agar bijak, tepat dan cerdas menggunakan media sosial. "Diharapkan keluar dari pendidikan, ada perbaikan pola pikir, pola sikap dan pola tindak dari sebelumnya, serta jangan selalu membiasakan ingin dihormati, dilayani dan diistimewakan," tandas Kasad.

Lulusan terbaik yang menerima Adhi Wiradhika Pria yaitu Letda Inf Gading P. dari Secapaad, sedangkan Adhi Wiradhika Wanita diraih oleh Letda Cpm (K) Puput V. dari Kodam V/Brawijaya. Selain itu, Kasad juga memberikan penghargaan kepada pelatih terbaik dan Paja dengan karya tulis terbaik.

Sebelum pelaksanaan Upacara Prasetya Perwira Diktukpa TNI AD Program Diploma-3 (Ahli Madya) TA. 2023 tersebut, Kasad yang didampingi Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ny. Rahma Dudung Abdurachman memberikan penghargaan kepada para Pahlawan Nasional, antara lain Karmel Napitupulu, R.E. Martadinata, Dewi Sartika, Otto Iskandar Dinata, dan Cut Nyak Dien, yang diterima oleh perwakilan keluarga masing-masing. Kasad juga melakukan video conference dengan keluarga Paja yang tidak bisa hadir dalam pelantikan tersebut, dan meresmikan sarana olahraga jogging track di Sport Center Secapaad.



SAFKAR INDOPURA KE-35 TAHUN 2023 RESMI DITUTUP

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman bersama Chief of Army Singapore Armed Forces (SAF) Major General David Neo Chin Wee, secara resmi menutup kegiatan Latihan Bersama (Latma) Safkar Indopura ke-35 Tahun 2023. Penutupan Latma tersebut digelar di Murai Urban Training Facilities (MUTF), Singapura, Senin (28/8/2023) waktu setempat. Kegiatan yang berlangsung di Singapura selama 11 hari, dari tanggal 20-30 Agustus 2023 ini melibatkan satuan Yonif 202/TM Brigif-1/PIK Jaya Sakti Kodam Jaya sebagai perwakilan dari Indonesia.

Dalam amanatnya, Kasad mengatakan bahwa Latma Safkar Indopura bukan sekadar latihan bersama, tetapi merupakan wujud dari persahabatan antara dua negara dan dua Angkatan Darat yang telah terjalin sejak tahun 1989. "Melalui latihan bersama ini, kita saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan teknik bertempur. Karena kita memiliki visi yang sama, yang terjalin dari ikatan persaudaraan dan kemitraan strategis yang penting di Asia Tenggara," ungkap Kasad.

Rangkaian kegiatan Urban Warfare merupakan puncak latihan, dengan melibatkan beberapa Alutsista TNI AD dan Angkatan Darat Singapura, mengaplikasikan professional exchange tentang teknik, taktik dan prosedur operasi pertempuran kota, pengenalan proses perencanaan persiapan operasi secara digital, Command Post Exercise (CPX) tingkat brigade dan batalyon, serta Field Training Exercise (FTX) tingkat batalyon (kompi gabungan) dalam operasi pertempuran kota/urban operation.



Selain untuk melatih kemampuan militer antar dua negara, kegiatan ini juga ditujukan untuk memperat persahabatan, serta kerja sama militer yang sudah terjalin selama 35 tahun. Selanjutnya, Kasad mengundang Major General David Neo Chin Wee beserta para prajurit AD Singapura untuk melaksanakan Latma Safkar Indopura ke-36 pada tahun 2024 di Indonesia.



WAKASAD HADIRI PENETAPAN 2.497 ORANG MENJADI KOMCAD



Wakil Kepala Staf Angkatan Darat Letjen TNI Agus Subiyanto menghadiri Upacara Penetapan 2.497 orang menjadi Komponen Cadangan (Komcad), yang dilaksanakan di Pusdiklatpassus, Batujajar, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Jumat (11/8/2023). Upacara Penetapan Komcad ini dipimpin oleh Menteri Pertahanan Republik Indonesia Prabowo Subianto yang mewakili Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo. Menhan RI sempat melakukan pemeriksaan pasukan dan pemeriksaan kelengkapan Komcad dalam upacara tersebut.

Sementara itu, dalam amanat tertulis Presiden Republik Indonesia yang dibacakan Menhan Prabowo Subianto, terungkap bahwa pembentukan Komcad diperlukan untuk memenuhi amanat Undang-Undang yang mengatakan bahwa seluruh warga negara berhak dan wajib dalam upaya mempertahankan negara. Atas dasar itu, maka ribuan orang

yang berasal dari Sabang hingga Merauke ini ditetapkan sebagai Komcad, setelah sebelumnya mereka melewati berbagai pelatihan yang dilakukan secara tersebar di beberapa lembaga pendidikan Kotama TNI, baik Matra Darat, Matra Laut dan Matra Udara.

Usai upacara, diperagakan berbagai demonstrasi, antara lain bongkar pasang senjata, bela diri tangan kosong, kolone senapan dan ketangkasan lainnya, pertunjukan seni budaya, serta diakhiri dengan defile pasukan. Upacara Penetapan Komcad ini juga dihadiri oleh Menkopolkam Mahfud MD, Ketua Komisi I DPR RI Meutya Viada Hafidz, serta perwakilan pejabat dari tiga matra TNI dan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

MAYJEN TNI IWAN SETIAWAN

**“KITA BUKAN HEBAT, TAPI
KITA TERLATIH, BUKAN KITA
HEBAT TAPI ANGGOTA/
STAF YANG HEBAT YANG
MENDUKUNG KITA SEBAGAI
PIMPINAN”**

Sebagai bagian integral dari TNI Angkatan Darat, Kodam XII/Tanjungpura yang berkedudukan di Pontianak memiliki cakupan wilayah yang sangat luas meliputi Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Daerah Kalimantan Barat tepatnya di atas kota Pontianak tepat dilalui oleh garis Khatulistiwa yang wilayah administrasinya dibagi menjadi 12 kabupaten dan 2 kota. Sedangkan Kalimantan Tengah yang luasnya satu setengah pulau Jawa memiliki 13 kabupaten dan 1 kotamadya. Untuk mengetahui lebih jauh tentang keberadaan Kodam XII/Tanjungpura, redaksi majalah Palagan berhasil mengemas informasi tersebut dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Panglima Kodam XII/Tanjungpura, Mayor Jenderal TNI Iwan Setiawan.

Ditengah kesibukannya, pria kelahiran Soreang Bandung tahun 1968 ini menerima dengan ramah tim redaksi Majalah Palagan untuk melakukan wawancara terkait pelaksanaan tugas Kodam XII/Tpr sebagai salah satu komando kewilayahan dalam mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat.

Diawal perbincangan dengan tim redaksi Majalah Palagan, Mayor Jenderal TNI Iwan Setiawan menjelaskan bahwa provinsi yang paling besar berada di wilayah Kodam XII/Tanjungpura, sehingga jarak antar kabupaten menjadi cukup

jauh, apalagi semenjak Covid tidak ada penerbangan langsung dari Pontianak menuju Palangkaraya, sehingga harus transit ke Jakarta dan apabila lewat jalur darat bisa ditempuh selama 20 jam.

Dalam menciptakan dan menjaga stabilitas keamanan di wilayah Kodam XII/Tpr, orang nomor satu di Kodam XII/Tpr ini memastikan bahwa Kodam XII/Tpr selalu hadir ditengah-tengah kesulitan masyarakat dan memberikan ketenangan bagi masyarakat serta akan terus menekankan kepada seluruh prajurit Kodam XII/Tpr untuk mengedepankan pentingnya peran TNI dalam menjaga kedaulatan dan keamanan bangsa. Dalam setiap tindakan dan operasinya Kodam XII/Tpr selalu berusaha untuk menjadi contoh yang baik dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dengan terus berupaya menjadi bagian yang aktif dan responsif dalam menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, selain itu selalu menekankan terhadap pentingnya sinergitas antara Kodam XII/Tpr dengan Polri dan Matra TNI lainnya serta Pemda.

Menurutnya, kolaborasi yang solid antara para prajurit Kodam XII/Tpr dan instansi lain sangat penting dalam menjaga keamanan dan kedaulatan negara khususnya di wilayah Kodam XII/Tpr. Dengan bersinergi, TNI dapat memberikan perlindungan yang optimal kepada masyarakat dan menjaga stabilitas keamanan di wilayah Kodam XII/Tpr dengan semangat profesional, adaptif, bersinergi dan menjadi patriot NKRI yang dicintai rakyat serta terus menguatkan Kodam XII/Tpr dalam menjalankan tugas dalam rangka menjaga stabilitas keamanan di wilayah Kodam XII/Tpr agar tetap aman.

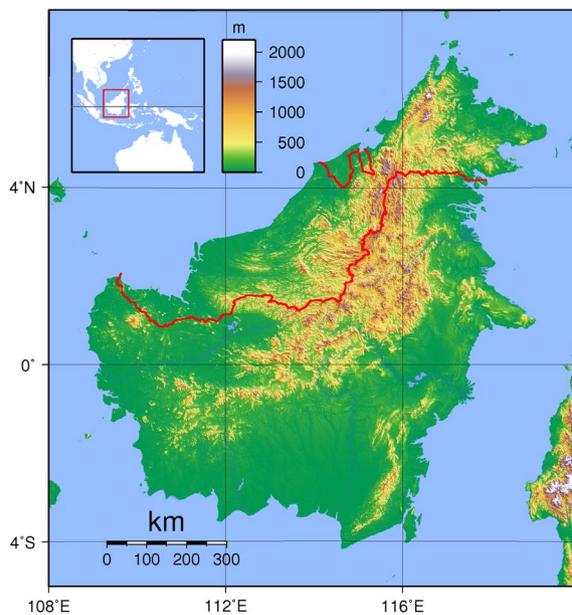
Ketika ditanya mengenai konsep yang akan dilakukan kodam dalam pembinaan wilayah, perwira lulusan Akmil tahun 1992 ini menjelaskan bahwa dalam



pembinaan wilayah terdapat sasaran program kerja dan anggaran bidang teritorial yang meliputi output dan outcome diantaranya mewujudkan sistem perencanaan berbasis internet sebagai sarana pengendalian dan pengawasan serta sinkronisasi kegiatan program dan anggaran bidang Teritorial yang mudah diakses oleh satuan komando kewilayahan maupun satuan non komando kewilayahan; mewujudkan peningkatan kemampuan perencanaan, pengawasan, dan pengendalian program Binter yang berdaya guna dan berhasil guna serta dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, sesuai peraturan yang berlaku; mewujudkan peningkatan kemampuan sumber daya prajurit Kowil khususnya dalam pemanfaatan IT, pemenuhan sarana prasarana dan peningkatan kualitas peranti lunak sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas di lapangan serta penataan organisasi Satkowl diselaraskan dengan beban tugas dan tipologi wilayah dengan memperhatikan kearifan lokal dalam bingkai NKRI; mewujudkan peningkatan kemampuan sumber daya prajurit Aponkowl di bidang Teritorial guna mendukung pelaksanaan tugas Satkowl dalam mewujudkan kekuatan wilayah pertahanan aspek darat yang Tangguh; mewujudkan peningkatan pembinaan potensi pertahanan yang meliputi geografi, demografi dan kondisi sosial agar terwujud keselarasan antara tata ruang wilayah pertahanan dengan rencana tata ruang pemerintah daerah dan tata ruang pemerintah pusat; mewujudkan peningkatan komunikasi sosial dengan Aparatur Pemerintah, Komponen Masyarakat dan Keluarga Besar TNI (KBT) sehingga terwujud kesepahaman, hubungan harmonis dan sinergitas program Binter dengan program instansi lain secara kreatif, termasuk melaksanakan komunikasi sosial kepada kelompok-kelompok yang berseberangan dengan pemerintah yang sah atau kelompok masyarakat lain yang mengancam keutuhan NKRI; mewujudkan peningkatan peran



Satcowil dalam tugas perbantuan kepada pemerintah di daerah dalam menyiapkan dan memperbaiki infrastruktur di wilayah melalui program Bakti TNI dan kegiatan sosial kemasyarakatan guna mewujudkan kemanunggalan TNI-Rakyat dengan memedomani semua regulasi yang berlaku sesuai prinsip akuntabilitas; dan mewujudkan peningkatan pembinaan seluruh potensi sumber daya nasional sebagai komponen pendukung yang meliputi Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Buatan (SDB), Sarana dan Prasarana (Sarpras) secara up to date, valid, akurat, dan mutakhir sebagai logistik wilayah (Logwil) untuk pelaksanaan Perlawanan Wilayah (Wanwil) dalam rangka mendukung pemberdayaan wilayah pertahanan di darat.



Wilayah Kodam XII/Tpr merupakan wilayah yang berbatasan dengan negara Malaysia yang sangat rentan terhadap aktivitas yang dapat mengancam keamanan dan kedaulatan negara Republik Indonesia seperti illegal logging, human trafficking, penyelundupan Narkoba, serta adanya potensi masuknya terorisme dari perbatasan. Untuk menjaga stabilitas keamanan di wilayah Kodam XII/Tpr tersebut, langkah yang diambil Pangdam XII/Tpr antara lain

pertama memperketat pengawasan perbatasan RI-Malaysia melalui 2 Satgas Opspamtas Wilrat (Sektor Timur dan Sektor Barat) dan melakukan koordinasi yang intens dengan Kominda, Pemda dan pihak terkait (Binda, Polri, TNI AU, TNI AL, Imigrasi, BNN dan pihak-pihak lainnya); Kedua, Satcowil di wilayah perbatasan darat RI-Malaysia meningkatkan deteksi dan melaksanakan kegiatan Komsos untuk meminimalisir peredaran senjata api rakitan di kalangan masyarakat guna menghindari potensi konflik serta kerugian personel yang diakibatkan dari penyalahgunaan senjata api rakitan; Ketiga, melaksanakan kerjasama yang lebih intensif antara TNIAD dan TDM dalam rangka pengawasan kawasan perbatasan RI-Malaysia wilayah Prov. Kalbar sehingga dapat meminimalisir aktivitas kegiatan illegal yang terjadi di kawasan perbatasan RI-Malaysia; Keempat, mengidentifikasi dan menginventarisir keberadaan jalur tidak resmi (JTR), untuk dilakukan upaya penyekatan terhadap oknum/kegiatan, illegal diperbatasan; Kelima, melaksanakan pertukaran informasi Intelijen serta melaksanakan kegiatan patroli bersama antara TNI AD dan TDM dalam rangka pengawasan dan pengamanan perbatasan kedua negara sektor Kalbar secara lebih sistematis; dan keenam, mengintensifkan pengamanan di wilayah perbatasan RI-Malaysia untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya *Transnasional crime*, serta menerapkan sanksi yang tegas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku bagi pelaku kegiatan illegal di sepanjang perbatasan RI-Malaysia.

Tantangan tugas yang dihadapi personel dalam menjaga wilayah perbatasan antara negara Indonesia-Malaysia menurut lulusan Lemhanas tahun 2018 ini adalah panjang perbatasan yang sangat luas dan panjang sekitar 966 Km, sehingga banyak jalan yang tidak resmi ataupun jalan tikus yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Tantangan



selanjutnya adalah sarana transportasi menuju ke perbatasan yang sangat terbatas, sehingga apabila terjadi sesuatu/kejadian, Kodam tidak bisa dengan cepat untuk mendatangi wilayah tersebut. Seperti contoh kejadian beberapa waktu lalu, ada anggota kecelakaan yang mengakibatkan pendarahan otak. Helly tidak bisa terbang malam hari, kalau pun lewat darat membutuhkan waktu sekitar 18 jam perjalanan, sehingga melalui komunikasi yang baik, korban kecelakaan bisa dibawa berobat ke Kucing Malaysia untuk dilakukan operasi dan salah satu kolonel ahli bedah dari RS Kodam diikutsertakan dalam pengobatan tersebut. Kemudian tantangan yang lainnya adalah keterbatasan personel yang dihadapkan dengan luasnya wilayah, sehingga diperlukan sarana komunikasi dan sarana teknologi dalam melaksanakan tugas-tugas di perbatasan tersebut seperti tugas patroli.



unggulan Kasad, yaitu kegiatan Babinsa masuk dapur, RTLH, Stunting, sumur bor dan air bersih, pemanfaatan lahan untuk ditanami pajale, desa mandiri, program Langit Biru di Bumi Khatulistiwa, serta kegiatan Binter lainnya.

Disinggung mengenai kebakaran hutan dan lahan di wilayah Kodam XII/Tpr, Pangdam menjelaskan bahwa saat ini kekeringan sedang melanda dimana-mana yang salah satunya diakibatkan oleh fenomena El Nino di Samudera Pasifik, tidak terkecuali di wilayah Kodam XII/Tpr yang banyak memiliki lahan gambut. Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kalimantan dapat disebabkan dua faktor yaitu faktor alam dan faktor manusia. Menurut Mayjen Iwan Setiawan, di wilayahnya untuk membuka lahan dengan cara murah yaitu dibakar dan hal tersebut sesuai Perda Gubernur yang memperbolehkan setiap orang membakar lahannya seluas 2 hektar dengan memperhatikan ketentuan, pertama memberitahukan kepada unsur pimpinan di wilayah seperti RT, RW, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Kepala Desa, Camat dan seterusnya. Kedua, membakar tidak boleh lebih dari dua hektar, ketiga harus memberitahukan pemilik lahan sebelumnya, keempat, ditunggu sampai api mati, dan kelima harus bergantian.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengendalian Karhutla



Dalam membantu masyarakat di wilayah Kodam XII/Tpr, perwira penakluk puncak Gunung Everest ini melaksanakan berbagai program diantaranya melaksanakan kegiatan TMMD, karya bakti yang dilaksanakan oleh Satkowil dan Satnon Kowil, kegiatan bakti sosial di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar), kegiatan KB kesehatan, kegiatan bakti kemandirian masyarakat serta kegiatan pembinaan masyarakat tanggap bencana. Selain itu melaksanakan kegiatan non program sesuai program

adalah masih minimnya sarana alat pemadam yang dimiliki satuan jajaran Kodam XII/Tpr, sehingga setiap pelaksanaan pemadaman harus menunggu bantuan dari instansi lain, kemudian daerah rawan kebakaran merupakan daerah dengan kondisi tanah gambut sehingga menyulitkan kendaraan pemadam masuk ke lokasi dan hanya bisa ditempuh dengan jalan kaki, serta luas wilayah yang menjadi tanggung jawab binaan dihadapkan dengan jumlah personel Babinsa dan gelar Satkowil terbatas sehingga terdapat kendala dalam pengawasan dan penanganan bencana khususnya Karhutla. Dalam mengatasi Karhutla tersebut, upaya-upaya yang dilaksanakan Kodam XII/Tpr yaitu melaksanakan patroli Karhutla setiap hari di wilayah-wilayah rawan Karhutla, melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat di sekitar daerah rawan Karhutla untuk tidak sembarangan melakukan pembakaran sisa pertanian dan perkebunan serta mencegah aktivitas ladang berpindah yang berakibat terbakarnya lahan dan hutan serta pada tahun 2020, Kodam juga mencanangkan program “Langit Biru di Bumi Khatulistiwa” dengan tujuan terwujudnya langit biru di bumi khatulistiwa atau Kalbar bebas asap/Zero Hot Spot.



Mayjen TNI Iwan Setiawan menegaskan prajurit-prajurit di satuan jajaran Kodam XII/Tpr harus profesional sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Bagaimana profesionalnya

prajurit Kavaleri, Zipur, Armed, Arhanud dan yang lainnya harus profesional. Jadi program yang sudah diprogramkan dari komando atas harus dilakukan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya para Dansat juga harus mempunyai inisiatif dan kreatif dihadapkan pada situasi, tempat, wilayah, dan kemajuan teknologi. Kemudian semua prajurit dan keluarga harus bisa menjaga kesehatan, jangan sampai program bapak Kasad tentang stunting, tetapi anggota atau anak anggota sendiri ada yang stunting, tambah Panglima.

Berikutnya untuk kemampuan dasar fisik, semua prajurit Kodam XII/Tpr harus bisa menjaga kemampuan fisik. Hal ini Panglima contohkan sendiri dengan melaksanakan olahraga setiap hari. Untuk anggota selain yang sudah diprogramkan, juga harus melaksanakan pembinaan fisik (push up, sit up, pull up, lari), mau di staf mana pun juga sesuai dengan kondisi dan usia masing-masing. Semua kegiatan harus terukur dan harus aman, jangan sampai tidak terukur dan tidak aman. Selanjutnya tradisi-tradisi yang tidak baik yang tidak sesuai arahan kasad, harus mulai berani untuk merubahnya. Jangan sampai ada tindakan-tindakan koyol, tindakan membahayakan yang dapat mengakibatkan kerugian personel. Menurutnya, justru dengan tradisi tersebut, personel akan bangga, akan mengenal satuan, sejarah satuan dan akan bisa menjaga, mempertahankan satuan, bagaimana menjaga kehormatan diri, kehormatan keluarga, serta kehormatan satuan. Selain itu, secara terus menerus menekankan kepada anggota untuk tidak melakukan pelanggaran. “Hentikan tindakan-tindakan yang dilakukan prajurit maupun keluarga yang tidak pantas, tidak sesuai dengan Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 wajib TNI”, tegas Pangdam.

Mantan Danjen Kopassus ini juga mengatakan, setiap anggota yang memiliki prestasi, harus diberikan penghargaan, seperti kejadian yang lalu ada personel Kodam XII/Tpr yang



menangkap penyelundup Narkoba jenis sabu sebanyak 10 Kg, sebelumnya juga 10 ribu pil ekstesi berhasil diamankan. Selain itu banyak masyarakat yang tergugah, sehingga menyerahkan barang-barang yang memang sudah tidak sepatutnya dipegang oleh masyarakat seperti senjata-senjata rakitan, bahkan ada granat dan sejenis mortir juga. Hal itu terjadi berkat pendekatan komunikasi yang dilaksanakan prajurit dengan masyarakat di lapangan, sehingga masyarakat merasa dekat dengan TNI AD dan dicintai rakyat, begitu pula TNI AD harus lebih mencintai rakyat. Begitu juga dengan anggota yang melakukan pelanggaran, akan diproses hukum sesuai aturan yang berlaku, "Reward and Punishment", tambah Pangdam.



Selain itu, untuk memberikan contoh serta getaran semangat kepada seluruh anggota di satuan jajarannya, Mayjen TNI Iwan Setiawan membuat aicon sendiri ketika menerima telepon dengan mengucapkan kata-kata "Adil Ka' Talino, Basuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata... (Arus...Arus...Arus...) Carathana Jitavina, Hantu Rimba, Prajurit Sapta Marga...(Pam...Pam...Pam...2x.. Paaam...) Tanjungpura Patriot NKRI, Sekali Melangkah, Pantang Menyerah... (Wachaaauuuwww)"

Disampaikan Pangdam, setiap langkah adalah pertarungan, mulai dari keluar rumah, melaksanakan kegiatan sehari-hari sampai dengan keluar rumah harus jaga kehormatan diri, kehormatan

keluarga, dan kehormatan bangsa. Sekali langkah itu pertarungan yang harus dijaga, ditingkatkan keamanan dan ketakwaannya. Apabila beriman dan bertakwa, sudah pasti memiliki tanggungjawab, disiplin dan tidak akan melakukan pelanggaran, ujar Pangdam.

Dalam menghadapi pesta demokrasi. Sudah pasti dan jangan diragukan lagi bahwa TNI netral, Pangdam tegak lurus kepada Kasad, Panglima TNI, dan Presiden. "Kita pegang arahan dari Panglima TNI dan Kasad, bahwa kita Netral" tegas Pangdam XII/Tpr. Adapun langkah yang dilaksanakan Kodam XII/Tpr adalah dengan membuat penekanan melalui surat telegram Pangdam dan Brafax kepada seluruh satuan jajaran Kodam XII/Tpr tentang Netralitas TNI, mengingatkan kepada para Dansat untuk selalu melakukan Santiaji dan Santikarma guna menjaga Netralitas TNI baik prajurit, PNS dan keluarga dalam pelaksanaan Pilpres, Pileg dan Pilkada 2024, memasang banner/brosur tentang Netralitas TNI serta membuat brosur tentang Netralitas TNI serta menekankan loyalitas, netral tegak lurus pada Pangdam XII/Tpr, Kasad dan Panglima TNI.

Untuk membangun hubungan emosional dengan prajuritnya, orang nomor satu di Kodam XII/Tpr ini selalu senang, gembira, berpikiran jernih, tidak berburuk sangka, serta guyub dengan anggota. "Kita seorang pemimpin harus dekat dengan anggota, dekat dengan keluarga, dan memperhatikan kesejahteraan anggota", tegas Pangdam. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dibuat ramai dan menunjukkan sinergitas. Sinergitas di lapangan betul-betul dipertajam. Apabila Pangdam melakukan kunjungan ke daerah, selalu dipastikan untuk mampir ke Polres, begitu juga sebaliknya dengan Kapolda apabila berkunjung ke daerah, Kapolda juga akan berkunjung ke kodim. Hal itu dilakukan agar semua tahu bahwa TNI-Polri selalu bersinergi, tidak bisa digoyang dalam menjaga keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia.



bukan hebat, tapi kita terlatih, bukan kita hebat tapi anggota/staf yang hebat yang mendukung kita sebagai pimpinan”, kata Pangdam. Sebagai pemimpin, jangan pelit terhadap anggota, jangan potong uang anggota, apabila ada rezeki bagi-bagi serta apabila anggota izin jangan dihambat. Setiap pemimpin ada kekurangan, tetapi bagaimana kita berbuat yang terbaik, mau menerima masukan, saran dari staf serta tidak menutup diri, ungkap Mayjen TNI Iwan Setiawan.

“Saya dengan siapa pun selalu ada waktu, hormati senior, hargai anggota dan berikan penghargaan kepada anggota, serta jangan permalukan anggota” ujar Pangdam. Situasi saat ini berbeda jamannya dengan dulu, tempeleng tidak boleh sembarang tempeleng, tindakan tidak boleh sembarang tindakan, apalagi dipermalukan di depan keluarga, itu tidak boleh, tegas Pangdam. Anggota salah diberikan sanksi/hukuman sesuai aturan yang berlaku, tetapi ketika diberi hukuman atau dimarahi tidak di depan anggota lainnya, dipanggil tersendiri agar yang bersangkutan dapat menerima kesalahannya. Selain itu, Pangdam juga memerintahkan para Dansat jajaran Kodam XII/Tpr agar turun ke lapangan, melaksanakan kegiatan bersama dengan anggotanya, menengok anggota yang sakit, mendatangi rumah anggota secara bergiliran, duduk dan makan di kantin bersama anggota, masuk ke barak untuk mengetahui dan mengecek kondisi barak dan kebersihannya serta mengecek apakah ada kegiatan-kegiatan malam yang dilakukan oleh anggota. Dansat juga harus mengetahui dan menyiapkan anggotanya dalam segi fisik maupun kesehatan bila sewaktu-waktu akan menghadapi pendidikan/sekolah maupun penugasan. Kemudian sebagai pimpinan, juga harus menjaga silaturahmi, menjaga komunikasi. Pekerjaan yang dikerjakan akan ringan dan mudah. “Kita

Kebersamaan dan kekompakkan antara pemimpin dan anggota bisa terwujud dalam jalinan ikatan yg baik apabila dimulai dari hal yg paling dasar seorang pemimpin yaitu mampu hadir ditengah-tengah anggota mengetahui setiap permasalahan dan menyelesaikannya serta memperhatikan setiap kesejahteraan terutama hak-hak yg harus diterima oleh anggota.

Diakhir perbincangan Pangdam XII/Tpr memiliki harapan kepada segenap Prajurit jajaran Kodam XII/Tpr dalam membangun kemanunggalan TNI-Rakyat agar senantiasa berada di tengah-tengah masyarakat dan menjadi solusi atas kesulitan rakyat di sekitarnya; senantiasa memberikan rasa tenang, rasa aman dan damai kepada masyarakat di lingkungan yang menjadi wilayah binaan dan tanggung jawab tugasnya masing-masing; dan senantiasa bersinergi dengan komponen bangsa lainnya untuk menjaga keamanan, kenyamanan dan keutuhan NKRI khususnya di wilayah Kodam XII/Tpr dalam mewujudkan kemanunggalan TNI-Rakyat.



KODIM 0408 BS BUDIDAYAKAN KACANG SACHA INCHI

Serda Deden Darmadi merupakan anggota Koramil 408-01/Pino Kodim 0408/BS melaksanakan penyemaian dan perawatan bibit kacang sacha inchi (*Plukenetia volubilis*) di pekarangan Makoramil 408-01/Pino Kelurahan Masat, Kecamatan Pino, Kabupaten Bengkulu Selatan, Senin (10/7/2023). Sacha inchi merupakan sejenis kacang-kacangan yang belum banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, penanaman kacang sacha inchi dilakukan sebagai upaya untuk mendukung program Pemerintah khususnya dibidang pertanian dan mengenalkan budaya kacang sancha inchi kepada warga khususnya wilayah binaan Kodim 0408/BS yaitu kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Kaur.



Sacha inchi (Plukenetia volubilis) dikenal sebagai kacang inka atau kacang gunung yang berasal dari hutan tropis amazon dan telah dibudidayakan di China, Vietnam, Malaysia, Thailand, dan Indonesia. Selain itu, kacang sacha inchi memiliki nilai ekonomis yang relatif tinggi, karena seliter minyak sacha inchi dapat terjual hingga jutaan rupiah.



Tanaman ini dapat dimanfaatkan mulai dari daun, biji, hingga produksi hasil ekstraksi. Dari beberapa sumber, pemanfaatan kacang ini dengan tepat dapat mengatasi masalah stunting bagi anak-anak. Daunnya mengandung antioksidan dan dapat dimakan sebagai sayur ataupun diolah sebagai teh. Biji buahnya memiliki kandungan asam lemak tak jenuh dengan kadar omega 3 mencapai 47 – 51 persen dan omega 6 mencapai 34 – 37 persen, dibandingkan dengan minyak zaitun yang memiliki hanya 1 persen kadar omega 3 dan 9 persen omega 9. Pemerintah sendiri menargetkan pada Tahun 2024 harus zero stunting dengan ini kita mendukung penuh program pemerintah.

Selain daun dan bijinya, minyak hasil ekstraksi biji sacha inchi dapat dimanfaatkan untuk kosmetik sebagai pelembab dan pencerah kulit. Selain itu, dapat juga menurunkan kolesterol, asam urat, mengurangi risiko stroke, menurunkan rasa kesemutan, radang sendi dengkul, meningkatkan penglihatan, serta menurunkan aktivitas tumor.

Oleh karena itu, sesuai arahan Dandim 0408/BS Letkol Inf Aswin melalui Danramil 408-01/Pino Kapten Inf Dimyati sebagai tahap awal akan membudidayakan kacang sacha inchi ini untuk lahan seluas 0,5 ha dengan menggandeng kelompok tani Serumpun Indah. Dandim berharap program ini dapat memberikan manfaat sekaligus dapat meningkatkan nilai ekonomis bagi kalangan petani di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kaur.





Danmen Armed 2 Kostrad

Kolonel Arm Joko Setiyo Kurniawan Jadi Komandan Upacara 17 Agustus 2023 di Istana

Komandan Resimen Artileri Medan (Danmenarmed) 2 Putra Yudha Kostrad, Kolonel Arm Joko Arm Joko Setiyo Kurniawan, M.Si (Han) didapuk menjadi Komandan Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, bertindak sebagai Inspektur Upacara Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo, bertempat di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (17/8/2023).



Kolonel Arm Joko Setiyo K., M.Si(Han) merupakan pria kelahiran Jakarta, 3 Februari 1979, lulusan Akademi Militer tahun 1999 peraih Tri Sakti Wiratama sebagai bentuk penghargaan kepada taruna berprestasi. Sebelum menjabat Danmenarmed 2, Kolonel Arm Joko Setiyo K., M.Si(Han) menduduki beberapa posisi strategis. Antara lain menjadi Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) Iskandar Muda pada awal 2022.

Sedangkan, cadangan komandan upacara adalah Kolonel Pnb Puguh Yulianto yang kini menjabat sebagai kepala Dinas Operasi Pangkalan Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta.

Sementara itu, perwira yang bertindak sebagai perwira upacara adalah Brigadir Jenderal TNI Arkameli Karmani yang saat ini menjabat sebagai kepala staf Garnisun Tetap I/Jakarta.

Sedangkan, komandan Kompi Paskibraka pada upacara tahun ini adalah Kapten Mar Ganteng Prakoso yang saat ini menjabat sebagai Komandan Kompi Senapan A Batalyon Infanteri 7 Brigade Infanteri 4 Marinir BS Korps Marinir.

Adapun tim Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) yang bertugas mengibarkan bendera Merah Putih pada upacara tahun ini diberikan nama Tim Indonesia Maju.

Lilly Indriani Suparman Wenda, murid SMA Negeri 1 Wamena, terpilih sebagai pembawa bendera Merah Putih.

Tiga lainnya dari Kelompok 8 yang bertugas untuk mengibarkan bendera Bintang Wirasatya RA sebagai Komandan Kelompok 8 yang mewakili Provinsi Sumatera Selatan.

Kemudian, Nathaniel Shawn Edgar Sondakh sebagai pembentang bendera yang mewakili Provinsi Sulawesi Utara, dan Alfin Alfarisi sebagai pengerek bendera yang mewakili Provinsi Sumatera Barat.

Usai Upacara HUT RI ke-78 dimeriahkan oleh atraksi 10 pesawat tempur F-16 milik TNI AU melakukan flypast (atraksi udara) di atas Istana Negara. Tim terbagi menjadi dua, yakni Jupiter Aerobatic Team (JAT) dan Dynamic Pegasus.

Demo udara pada HUT Ke-78 RI melibatkan 36 pesawat, terdiri dari sepuluh pesawat tempur F-16, delapan KT-1B Wongbee, lima helikopter Colibri, 12 helikopter Tri Matra TNI dan Polri, dan satu pesawat Boeing 737.

Turunkan Angka *Stunting*, TNI AD dan BKKBN Tandatangani Perjanjian Kerja Sama



Mengusung semangat yang sama, khususnya dalam menurunkan angka kasus stunting di Indonesia, TNI AD menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terkait dukungan pelaksanaan komunikasi, informasi, edukasi, dan publikasi program pembangunan keluarga, kependudukan, Keluarga Berencana (KB), serta percepatan penurunan stunting.

Penandatanganan PKS antara TNI AD dan BKKBN tersebut dilakukan oleh Kepala Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat Brigjen TNI Hamim Tohari, M.A. yang mewakili Kepala Staf Angkatan Darat, dan Deputi Bidang Advokasi Penggerakan dan Informasi (ADPIN) Drs. Sukaryo Teguh Santoso, M.Pd. sebagai perwakilan BKKBN, yang dilaksanakan di Palembang, Sumatera Selatan, Rabu (5/7/2023).

Dengan penandatanganan PKS ini, maka surat Perjanjian Kerja Sama Nomor 1/PKS/01/2023, serta Nomor : Kerma/21/VI/2023, yang dimaksudkan sebagai bentuk kerja sama kedua belah pihak dalam program BKKBN yang berupaya mengedukasi masyarakat luas terkait program pembangunan keluarga, KB, serta



percepatan penurunan stunting yang akan dilakukan oleh jajaran TNI AD di seluruh wilayah Indonesia, secara resmi mulai efektif berlaku.

Kepala BKKBN DR. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, SpOG dalam sambutannya menyampaikan bahwa pencegahan stunting harus dimulai dari hulu, yaitu pada usia remaja dan pra nikah (calon pengantin).

“Menyiapkan calon pengantin yang sehat dan siap menjalani kehidupan rumah tangga, akan menghasilkan ibu hamil yang sehat secara fisik dan mental, sehingga akan



melahirkan generasi yang berkualitas dan bebas stunting,” ujarnya.

Senada dengan itu, Kadispennad menyampaikan bahwa, penandatanganan PKS ini menjadi bukti komitmen TNI AD untuk bekerja sama dengan BKKBN dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya dalam penanganan stunting, yang selama ini menjadi masalah nasional.



“Masalah stunting apabila tidak ditangani, maka dampaknya akan panjang. Jadi, bagi kami (TNI AD), penanganan stunting adalah investasi masa depan untuk jangka panjang. Karena yang kita tanam hari ini, dampaknya tidak langsung kita rasakan dalam satu atau dua tahun, tetapi dalam jangka panjang. Kita akan bisa menghasilkan generasi penerus dengan SDM yang berkualitas. Termasuk dalam perekrutan prajurit TNI nantinya, bisa mendapatkan SDM yang berkualitas,” jelas jenderal bintang satu ini.

Penandatanganan PKS ini juga masih dalam rangka memperingati Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-30, dan menjadi momentum penguatan komitmen bersama para pemangku kepentingan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam percepatan penurunan stunting. Sesuai dengan tema Harganas yang diangkat tahun ini, yaitu “Menuju Keluarga Bebas Stunting Untuk Indonesia Maju”.



Kegiatan penandatanganan PKS tersebut juga dirangkaikan dengan kegiatan Temu Mobil Unit Penerangan (MUPEN) se-Jawa dan Sumatera, dan pelayanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keluarga Berencana (KIE – KB) dalam event Temu Jawara 2023, yang digelar BKKBN dari tanggal 3 s.d. 5 Juli 2023 di beberapa wilayah Jawa dan Sumatera, meliputi Jakarta, Banten, Lampung dan Palembang. Untuk rangkaian kegiatan wilayah Palembang, dipusatkan di Jaka Baring Sport Center.

Selain itu, digelar pula beberapa kegiatan lain seperti pengukuhan Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS), penyerahan bantuan kepada keluarga pra sejahtera dan ibu hamil yang beresiko stunting, serta bantuan Alat Teknologi Tepat Guna (ATTG), pelayanan kesehatan, pelayanan KB, donor darah, dan lain-lain.

Pangdam XIV/Hsn Apresiasi Atas Keberhasilan Satgas Pamtas Yonif 725/Waroagi Segera Adaptasi Tugas Pengamanan Pemilu



Bertempat di Markas Batalyon Infanteri (Yonif) 725/Woroagi, Pangdam XIV/Hasanuddin Mayjen TNI Dr. Totok Imam Santoso, S.I.P., S.Sos., M.Tr (Han), memimpin upacara penerimaan personel Satuan Tugas (Satgas) Pengamanan Perbatasan (Pamtas) RI-PNG Yonif 725/Woroagi. Senin (28/8/2023).

Kehadiran orang nomor satu di Kodam XIV/Hasanuddin di Yonif 725/Woroagi ini, terlebih dahulu diawali dengan melaksanakan lari pagi bersama sejumlah Pejabat Utama (PJU) Kodam dan Korem 143/Halu Oleo, start dari Bandara menuju Markas Yonif 725/Woroagi dengan jarak tempuh 4,6 km.

Satgas Yonif 725/Woroagi, usai menyelesaikan pelaksanaan tugas operasi setelah kurang lebih 1 tahun di wilayah Provinsi Papua sektor Selatan. Di awal pengarahannya, Mayjen Totok

menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh personel Satgas yang telah tiba di Markas Batalyon serta telah berhasil melaksanakan tugas dan mengharumkan nama baik Kodam XIV/Hasanuddin.

“Terima kasih, kalian selama di medan operasi tetap memegang teguh dan membawa nama baik Kodam XIV/Hasanuddin, saya tidak peduli pangkatmu apa, mau Jenderal, mau Kolonel, Letkol ataupun Prada tapi dimanapun kalian berada jaga nama baik Kodam XIV/Hasanuddin,” jelasnya.

Lebih lanjut, Perwira TNI Angkatan Darat lulusan terbaik Seskoad Tahun 2002 ini menjelaskan, mengenai kondisi Kodam XIV/Hasanuddin, saat ini telah mendapatkan berbagai apresiasi dari berbagai pihak, di mana Kodam ini sering disebut oleh pimpinan TNI, baik itu Panglima TNI maupun Kasad dan Komisi I DPR RI serta hampir seluruh



masyarakat khususnya di wilayah Kodam XIV/Hasanuddin sebagai yang terbaik dibanding Kodam yang lain.

Menurutnya hasil yang membanggakan ini diraih bukan karena seorang Pangdam sendiri, melainkan hasil kerja keras seluruh jajaran Kodam XIV/Hasanuddin dan Persit KCK PD XIV/Hasanuddin yang hampir minim pelanggaran dan maksimal prestasi.

“Saya sudah bangga dengan kalian, kalian hebat di medan operasi, tidak ada pelanggaran dan banyak prestasi yang kalian torehkan, artinya apa yang kalian lakukan terbaik untuk masyarakat sekitar,” ucapnya.

Di akhir sambutannya, Jenderal bintang dua ini mengingatkan personelnya untuk senantiasa menjaga netralitas TNI sesuai dengan imbauan yang telah dikeluarkan oleh para Pimpinan TNI dan segera beradaptasi tugas pengamanan Pemilu, mengingat saat ini telah memasuki tahun Pemilu 2024, serta mengimbau untuk senantiasa menjaga komunikasi baik dengan seluruh stake holder.

Disela sambutannya, dengan gaya *happy together* yang dimilikinya, Mayjen Totok sambil bergurau dan bercengkrama dengan prajuritnya, memanggil tampil ke depan dan saling tanya jawab. Pada kesempatan ini, dengan rasa kepeduliannya, ia membagikan rezeki tunai sebagai bentuk kasih sayang kepada anak buahnya.





DANREM 102/PJG

TINJAU BAKSOS OPERASI BIBIR SUMBING



TNI AD kepada masyarakat, khususnya penderita bibir sumbing.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Danrem 102/Pjg, Kasrem 102/Pjg, Para Kasi Kasrem 102/Pjg, Dandenkesyah Palangka Raya, Pjs. Karumkit TNI AD Palangka Raya, Para Tenaga Medis dan Personel RS TNI AD TK.IV 12 .07.03 Palangka Raya serta Social Worker Smile Train Indonesia yang ada di Kalimantan Tengah.

Danrem 102/Pjg Brigjen TNI Bayu Permana didampingi Kasrem 102/Pjg beserta para Kasi meninjau kegiatan Bakti Sosial Operasi Bibir Sumbing bertempat di RS TNI AD TK.IV 12 .07.03 Palangka Raya Jln. Diponegoro Kota Palangka Raya Provinsi Kalteng, Jumat (8/9/2023).

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka menyambut HUT ke-78 TNI Tahun 2023. Operasi Bibir Sumbing tersebut diselenggarakan atas kerja sama Korem 102/Pjg dengan Smile Train. Untuk diketahui bahwa Smile Train merupakan badan amal internasional untuk anak-anak yang memberikan operasi perbaikan sumbing 100% gratis serta perawatan sumbing komprehensif kepada anak-anak.

Dalam kesempatan tersebut, Danrem 102/Pjg mengucapkan terima kasih kepada tim Dokter dan para tenaga kesehatan, serta sejumlah pihak yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti dan mendukung bakti sosial operasi bibir sumbing ini. Lebih lanjut Danrem mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program kemanusiaan sebagai wujud kepedulian





PANGDAM IM HADIRI PERINGATAN HARI DAMAI ACEH

Panglima Komando Daerah Militer Iskandar Muda Mayor Jenderal TNI Novi Helmy Prasetya, S.I.P, .M.I.P menghadiri peringatan Hari Damai Aceh Ke 18 tahun 2023 yang diselenggarakan di Taman Ratu Safiatuddin Kota Banda Aceh, Selasa (15/8/2023).

Acara ini merupakan momen bersejarah untuk memperingati Nota Kesepahaman Damai MoU Helsinki di Finlandia tanggal 15 Agustus tahun 2005 silam yang dimotori oleh Wakil Presiden Yusuf Kala dan Perdana Menteri GAM Malik Mahmud Al Haythar dengan mengakhiri konflik yang berkepanjangan di Provinsi Aceh.

Dalam acara yang dihadiri oleh berbagai tokoh masyarakat, Pimpinan Daerah dan Masyarakat, Pangdam IM menyampaikan pentingnya kerja sama dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat Aceh.

“Penting bagi kita untuk terus merawat semangat perdamaian yang telah diperjuangkan dengan susah payah. Kita harus bersatu dan bekerja sama untuk menjaga stabilitas dan kemajuan yang telah kita capai,” ujar Pangdam IM.

Kehadiran Pangdam IM dalam acara ini merupakan bukti nyata komitmen TNI dalam mendukung upaya perdamaian di Aceh. Dengan semangat kebersamaan, masyarakat Aceh dan seluruh komponen bangsa berharap perdamaian yang telah dicapai dapat terus diperkokoh untuk generasi yang akan datang.”tutup pangdam.



Hadir dalam acara tersebut Wakil Presiden RI ke 10 dan ke 12 Yusuf Kalla, Wali Nanggroe Aceh, Pj. Gubernur Aceh, Kapolda Aceh, dan beberapa Pejabat Forkopimda lainnya serta para tamu undangan dan masyarakat.

Upacara Pemberangkatan Kontingen Latma Safkar Indopura-35/2023 prajurit Batalyon Infanteri Mekanis 202/ TM dipimpin langsung oleh Pangdam Jaya Mayjen TNI Mohamad Hasan di lapangan Jayakarta Makodam Jaya, Cililitan, Jakarta Timur, Jumat (18/8/2023).

Dalam sambutannya Pangdam Jaya menyampaikan, bahwa latihan dan kerja sama militer yang akan dilaksanakan mempunyai nilai strategis bagi hubungan bilateral kedua negara Indonesia dan Singapura. Latihan bersama tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan militer dalam setiap operasi gabungan dengan negara lain.

“Setiap militer dalam suatu negara pasti memiliki perbedaan doktrin, teknik dan taktik bertempur, namun kondisi itu bukanlah suatu hambatan, justru menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peserta latihan. Oleh



Pangdam Jaya Pimpin Upacara Pemberangkatan Kontingen Latma Safkar Indopura-35/2023 Ke Singapura





karena itu, memanfaatkan kegiatan latihan bersama dan jaga hubungan kerja sama yang baik antara TNI AD dan *Singapore Armed Force (SAF)*,” pesan Pangdam.

Selanjutnya, Pangdam Jaya juga mengingatkan agar menjadikan kegiatan Latma Safkar Indopura ini sebagai wadah interaksi prajurit dalam membangun hubungan perorangan yang kuat sekaligus untuk menumbuhkan sikap saling percaya, saling mengerti dan saling menghargai antar kedua Angkatan Darat.

Mengakhiri sambutannya, Pangdam Jaya kembali menekankan semangat dan motivasi kepada seluruh peserta Latma Safkar Indopura-35/2023 agar melaksanakan ketentuan aturan, prosedur dan pedoman latihan, hindari pelanggaran dan jaga soliditas antar kontingen, jaga faktor kesehatan, serta waspadai resiko kerugian personil dan materil.

Adapun yang diberangkatkan dalam kegiatan latihan militer bersama Indonesia Singapura sebanyak 75 personel, terdiri dari 68 personel dari



Batalyon Mekanis 202/TM dan 7 personel dari satuan Kostrad.

Kegiatan pemberangkatan Latma Safkar Indopura 35/2023 juga dihadiri Kasdam Jaya, Irdam Jaya, Kapoksahli, para Asisten Kasdam Jaya, jajaran Dansat/ Kabaladkam Jaya dan para Danyon.

YONIF MEKANIS 643/WANARA SAKTI

YONIF MEKANIS 643 / WNS



Mayor Inf Akhmad Rahmatullah
KOMANDAN BATALYON INFANTERI MEKANIS 643/WS



PEMBENTUKAN BATALYON INFANTERI MEKANIS 643/WANARA SAKTI



Bertolak dari permasalahan tersebut, pemerintah berupaya untuk memperkuat keamanan di wilayah Kalimantan Barat melalui membentuk Batalyon baru guna memperkuat dua Batalyon yang sebelumnya sudah ada yaitu Batalyon Infanteri 641/Raider yang berkedudukan di Singkawang dan Batalyon Infanteri 642/Kapuas yang berkedudukan di Sintang.

Batalyon Infanteri 643/Wanara Sakti dibentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan organisasi Kodam XII/ Tanjungpura. Dimana Kodam XII/ Tanjungpura mempunyai wilayah teritorial cukup luas meliputi Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah yang berbatasan dengan Malaysia di wilayah utaranya, sehingga secara teritorial memiliki tingkat kerawanan wilayah cukup tinggi dan dapat mengancam kedaulatan NKRI. Permasalahan yang muncul pada saat itu diantaranya infiltrasi dari negara tetangga Malaysia, penggeseran batas negara yang dilakukan oleh Negara Malaysia, *illegal logging* di wilayah sepanjang perbatasan negara, perlintasan penduduk antara dua negara yang tidak sesuai prosedur serta pemberontakan - pemberontakan yang dilakukan masyarakat di wilayah Kalimantan Barat yang berusaha untuk melepaskan diri dari NKRI.

Saat itu sebagai satuan yang masih baru, Batalyon Infanteri 643/Wanara Sakti perlu mengorganisir materiil dan personel guna mendukung tugas pokoknya. Dalam rangka mencukupi kebutuhan personel Batalyon Infanteri 643/Wanara Sakti, maka pada saat itu terjadi pembubaran/ likuidasi dua kekuatan Kompi Pengawal Kodam XII/Tanjungpura dan Baterai Arhanud Rai 121 yang sekaligus menjadi cikal bakal organik pertama kali satuan Batalyon Infanteri 643/Wanara Sakti.

Proses pembentukan dan kondisi awal, tanggal 1 Maret 1975 Batalyon Infanteri 643/Wanara Sakti mendapatkan tambahan perkuatan personel sebanyak 58 orang Tamtama Milwa lulusan dari Dodik IF 18 Kodam XII/Tanjungpura, 203 orang Tamtama Milwa dari Kodam VI/ Siliwangi sebanyak 97 orang dan Tamtama Milwa dari Kodam VII/ Diponegoro sebanyak 99 orang.

Berdasarkan Surat Keputusan Kasad Nomor Skep/1279/XII/1975 tanggal 11 Desember 1975 dan Surat Perintah Pangdam XII/Tanjungpura Nomor Sprin/111/XII/1975, maka pada tanggal 30 Desember 1975 dilaksanakan upacara peresmian hari jadi Batalyon Infanteri 643/Wanara Sakti. Saat itu yang bertindak selaku inspektur upacara adalah Deputi Kasad Letnan Jenderal TNI Wahono. Pada upacara tersebut diserahkan tunggul Batalyon yang diberi nama "Wanara Sakti". Sehingga sejak saat itu tanggal 30 Desember ditetapkan sebagai hari jadi Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti. Mayor Inf Suhardo selaku Komandan Batalyon yang pertama (tahun 1975 s.d. 1977).

Seiring dengan berjalannya waktu, Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti mengalami perubahan nama dan alih kodak. Berdasarkan Surat Perintah Kasad Nomor Sprin/3132/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 dan Surat Perintah Pangdam XII/Tanjungpura Nomor Sprin/1770/IX/2018 tanggal 27 September 2018, tanggal 6 Desember 2018 secara resmi Batalyon Infanteri 643/Wanara Sakti divalidasi menjadi Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti dan dialihkodalkan dari Korem 121/Alambhana Wanawwai kepada Kodam XII/Tanjungpura.





PERAN DAN TUGAS POKOK

Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti merupakan salah satu satuan tempur yang berada dibawah komando langsung Kodam XII/ Tanjungpura, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pertempuran darat untuk mencari, mendekati dan menghancurkan musuh serta melaksanakan pengamanan wilayah di Kalimantan Barat guna mendukung tugas pokok Kodam XII/Tanjungpura dalam rangka membantu mengamankan wilayah serta mengantisipasi segala ancaman baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri yang dapat mengganggu stabilitas keamanan nasional di seluruh wilayah Kodam XII/Tanjungpura.

Mengacu pada Orgas Yonif Mekanis Nomor 52 Tahun 2016, organisasi Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti terdiri dari 5 Kompi yang terdiri dari 3 Kompi Senapan, 1 Kompi Bantuan dan 1 Kompi Markas. Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti berada dibawah komando langsung Kodam XII/ Tanjungpura kekuatan personel sesuai TOP sebanyak 747 orang. Batalyon ini tersebar di 5 tempat. Dislokasi Satuan, Mayon dan Kompi Markas berada di Anjungan, Kompi Senapan Mekanis 1 di Batulayang, Kompi Senapan Mekanis 2 di Kampung Arang, Kompi Senapan Mekanis 3 di Ketapang dan Kompi Bantuan berada di Peladis.

Dalam rangka mendukung tugas pokoknya, Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti dilengkapi dengan kendaraan tempur berupa panser Anoa Pindad yang berfungsi sebagai lindung lapis baja untuk mendapatkan keuntungan dari ruang dan posisi/ kedudukan bagi pasukan sendiri sehingga Yonif Mekanis 643/Wanara Sakti memiliki mobilitas yang tinggi dalam menghadapi atau menghancurkan musuh dihadapkan dengan kondisi medan baik perkotaan maupun di medan terbuka.





TUGAS - TUGAS

A. Tugas (melaksanakan Fungsi Utama).

1. Manuver.

Melaksanakan gerakan di berbagai bentuk dan macam medan dengan menggunakan kendaraan tempur panzer atau tank sebagai lindung lapis baja untuk mendapatkan keuntungan dari ruang dan posisi/kedudukan bagi pasukan sendiri dalam menghadapi atau menghancurkan musuh.

2. Tembakan.

Melaksanakan tembakan sistem senjata baik lintas datar maupun lintas lengkung untuk menimbulkan efek mematikan/ melumpuhkan dan menghancurkan kekuatan musuh.

3. Pertempuran Jarak Dekat.

Melaksanakan penghancuran atau menawan musuh dengan segala kemampuan senjata, perlengkapan dan perkelahian jarak dekat.

B. Tugas (melaksanakan Fungsi Organik TNI AD).

Menyelenggarakan kegiatan dibidang intelijen, operasi, Sumber Daya Manusia (SDM), logistik dan teritorial dalam rangka mendukung tugas pokok Yonif Mekanis.

1. Intelijen.

Menyelenggarakan kegiatan dibidang penyelidikan dan pengamanan dalam rangka mendukung tugas pokok Yonif Mekanis.

2. Operasi.

Menyelenggarakan kegiatan dibidang perencanaan operasi, latihan, dan kesiapan satuan dalam rangka mendukung tugas pokok Yonif Mekanis.



3. Sumber Daya Manusia (SDM).

Menyelenggarakan kegiatan dibidang penggunaan dan perawatan personel dalam rangka mendukung tugas pokok Yonif Mekanis.

4. Logistik.

Menyelenggarakan kegiatan dibidang pemeliharaan, angkutan, administrasi logistik dan Simak BMN dalam rangka mendukung tugas pokok Yonif Mekanis.

5. Teritorial.

Menyelenggarakan kegiatan di bidang teritorial satuan non Kowil dalam rangka mendukung tugas pokok Yonif Mekanis.



PENGALAMAN TUGAS OPERASI SATUAN

Sebagai Satuan yang usianya tidak muda lagi, Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti memiliki segudang pengalaman tugas.

A. TUGAS OPERASI MILITER PERANG

1. Operasi Timor-Timur Tahun: 1979, 1985, 1990 dan 1995.
2. Operasi Pemberantasan sisa PGRS/ PARAKO di perbatasan Kalbar Tahun: 1976, 1977, 1978, 1980, 1981, 1982 dan 1983.
3. Operasi Pam Pemilu Tahun: 1977, 1982, 1987, 1992, 1997 dan 2004.
4. Operasi Sutera B Kalbar pada Tahun 1982.
5. Pengamanan Kasus Sara di Kalbar Tahun: 1983, 1997 dan 1999.
6. Pengamanan MTQ Nasional XIV di Kalbar Tahun 1985.
7. Pengamanan Pos Libas Entikong 29 kali.
8. Operasi bersama Malaysia di Pos Biawak/Lubuk Antu 23 kali. Operasi Pam hutan di wilayah Kalbar 22 kali.
9. Operasi Tegas I s.d. III di Benua Martinus bersama Malaysia 3 kali.
10. Operasi Pemadam kebakaran hutan bersama Malaysia (bomba).
11. Operasi Perbatasan NTT - Tim Tim Tahun 2000 s.d. 2001.
12. Operasi Pemulihan Keamanan di NAD Tahun 2002 s.d. 2004.
13. Operasi Pengamanan Perbatasan Papua dengan PNG Tahun 2004 s.d. 2006.
14. Operasi Pengamanan Perbatasan RI dengan Malaysia Tahun 2008 s.d. 2009.
15. Operasi Pengamanan Perbatasan RI dengan Malaysia Tahun 2011 s.d. 2012.
16. Operasi Pengamanan Daerah Rawan Maluku Tahun 2013 s.d. 2014.
17. Operasi Pengamanan Perbatasan RI dengan Malaysia Tahun 2019.
18. Operasi Pengamanan Perbatasan RI dengan Malaysia Tahun 2021 s.d. 2022.



B. TUGAS OPERASI MILITER SELAIN PERANG

1. Operasi AMD Manunggal II di Kabupaten Pontianak Tahun 1980.
2. Operasi AMD Manunggal V di Kabupaten Ketapang Tahun 1981.
3. Operasi AMD Manunggal VI di Kabupaten Pontianak Tahun 1981.
4. Operasi AMD Manunggal VII di Kodya Pontianak Tahun 1982.
5. Operasi Bhakti ABRI di Kabupaten Pontianak Tahun 1982.
6. Operasi AMD Manunggal IX di Kodam Jaya Tahun 1982.
7. Operasi AMD Manunggal X di Kodam VI/Siliwangi Tahun 1982.
8. Operasi AMD Manunggal XII di Kabupaten Ketapang Tahun 1983.
9. Operasi AMD Manunggal XIII di Kabupaten Pontianak Tahun 1983.
10. Operasi AMD Manunggal XIV di Kabupaten Pontianak Tahun 1983.
11. Operasi Bhakti ABRI di Kabupaten Pontianak Tahun 1983.
12. Operasi AMD Manunggal XV di Kabupaten Pontianak Tahun 1984.
13. Operasi AMD Manunggal XVI di Kab. Ketapang dan Kodya Pontianak Tahun 1984.



14. Operasi AMD Manunggal XVIII di Kabupaten Pontianak Tahun 1984.
15. Operasi AMD Manunggal XXIV di Kabupaten Ketapang Tahun 1987.
16. Operasi AMD Manunggal XXV di Kabupaten Ketapang Tahun 1987.
17. Operasi AMD Manunggal XXVI di Kabupaten Sanggau Tahun 1987.
18. Operasi AMD Manunggal XXIX di Kabupaten Ketapang Tahun 1988.
19. Operasi AMD Manunggal XXX di Kodya Pontianak Tahun 1988.
20. Operasi AMD Manunggal XXXIX di Kodya Pontianak Tahun 1992.
21. Operasi AMD Manunggal XL di Kabupaten Sintang Tahun 1992.
22. Operasi AMD Manunggal XLI di Kabupaten Sambas Tahun 1992.
23. Operasi AMD Manunggal XLII di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 1992.
24. Operasi AMD Manunggal XLIV di Kabupaten Ketapang Tahun 1993.
25. Operasi AMD Manunggal L di Kabupaten Ketapang Tahun 1995.
26. Operasi AMD Manunggal LIII di Kabupaten Pontianak Tahun 1996.
27. Operasi AMD Manunggal di Kabupaten Ketapang Tahun 1996.
28. Operasi Bhakti ABRI MASOSRA di Kabupaten Pontianak Tahun 1996.
29. Operasi AMD Manunggal LV di Kabupaten Sambas Tahun 1997.
30. Operasi AMD Manunggal LVI di Kabupaten Pontianak Tahun 1997.



31. Operasi AMD Manunggal LVIII di Kabupaten Putussibau Tahun 1998.
32. Operasi AMD Manunggal LX di Kabupaten Ketapang Tahun 1999.
33. Operasi AMD Manunggal LXII di Kabupaten Ketapang Tahun 1999.
34. Operasi TMMD di Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Sambas Tahun 2001.
35. Operasi TMMD berskala besar di Kabupaten Pontianak Tahun 2003.
36. Operasi TMMD berskala besar di Kabupaten Ketapang Tahun 2004.
37. Operasi TMMD imbalanced di Kabupaten Pontianak Tahun 2004.
38. Operasi TMMD imbalanced skala besar tahap II di Kabupaten Bengkayang Tahun 2004.



ARTI/MAKNA LAMBANG SATUAN



A. Bintang bersudut lima diartikan sebagai dasar falsafah Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila dimana setiap prajurit membela dan mempertahankannya, juga sebagai lambang/symbol dari TNI AD dimana terkandung makna lima kebulatan tekad dalam sumpah prajurit.

B. Perisai dan Mandau diartikan sebagai alat perlindungan/pertahanan tradisional masyarakat di Kalimantan Barat.

C. Kepala Kera diartikan sebagai kepatuhan dan ketulusan pengabdian terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. Pita Biru Seloka "WANARA SAKTI" Wanara artinya kera sakti artinya ampuh.

E. Tata Warna.

- Hijau melambangkan kemakmuran dan kesuburan.
- Kuning melambangkan kejayaan dan keagungan.
- Merah melambangkan keberanian.
- Biru melambangkan kesetiaan.
- Putih melambangkan kesucian.

Sehingga Tunggul Yonif Mekanis 643/Wanara Sakti memiliki arti/makna kera yang ampuh/sakti, yang memiliki sikap pantang menyerah, kecerdikan, keberanian, ketangkasan dan terdepan dalam setiap melaksanakan tugasnya serta setia dan patuh terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

KOMANDAN BATALYON INFANTERI MEKANIS 643/ WANARA SAKTI DARI MASA KE MASA

- Mayor Inf Suhardo, Tahun 1975 s.d. 1977
- Mayor Inf A. Satif, Tahun 1977 s.d. 1978
- Letkol Inf M.E. Djunaedi, Tahun 1978 s.d. 1983
- Letkol Inf Heri Heryana, Tahun 1983 s.d. 1984
- Letkol Inf Baizoni. Za, Tahun 1984 s.d. 1985
- Letkol Inf Fachrul Razi, Tahun 1985 s.d. 1986
- Mayor Inf Suherman, Tahun 1986 s.d. 1988
- Letkol Inf Adam Damiri, Tahun 1988 s.d. 1990
- Letkol Inf Suprpto, Tahun 1990 s.d. 1991
- Letkol Inf Basuki Makno, Tahun 1991 s.d. 1993
- Mayor Inf Hambali Hanafiah, Tahun 1993 s.d. 1994
- Mayor Inf Mohammad Armin Ali Anyang, Tahun 1994 s.d. 1995



13. Mayor Inf Pandu Wibowo, Tahun 1995 s.d. 1996
14. Mayor Inf Johny L. Tobing, Tahun 1997 s.d. 1998
15. Mayor Inf George Elnadus Supit, Tahun 1999 s.d. 2000
16. Letkol Inf Tumino Hadi, Tahun 2000 s.d. 2002
17. Letkol Inf Imam Basuki, Tahun 2002 s.d. 2004
18. Letkol Inf Agus Mansyah, Tahun 2004 s.d. 2006
19. Letkol Inf Makmur Umar, Tahun 2006 s.d. 2009
20. Letkol Inf Herlan Budi Hermawan, Tahun 2009 s.d. 2010
21. Letkol Inf Parjiyo, Tahun 2010 s.d. 2012
22. Letkol Inf Suparman, S.Pd. Tahun 2012 s.d. 2013
23. Mayor Inf Herwin Rizayan Iszal, Tahun 2013 s.d. 2014
24. Mayor Inf Wisnu Kurniawan, S.Sos. Tahun 2014 s.d. 2015
25. Mayor Inf Abd. Rahman, S.I.P. Tahun 2105 s.d. 2016
26. Mayor Inf Ari Dwi Nugroho, Tahun 2016 s.d. 2018
27. Mayor Inf Dwi Agung Prihanto, S.Sos., M.Tr.(Han). Tahun 2018 s.d. 2020
28. Mayor Inf Hendro Wicaksono, S.I.P. Tahun 2020 s.d. 2022
29. Mayor Inf Muhammad Tandri Subrata, S.A.P., M.Han. Tahun 2022 s.d. 2023
30. Mayor Inf Akhmad Rahmatullah Tahun 2023 s.d. sekarang

Mayor Inf Akhmad Rahmatullah

KOMANDAN BATALYON INFANTERI MEKANIS 643/WS
(Tahun 2023 s.d. sekarang)





PRESTASI

Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti memiliki beberapa prestasi yang diraih, baik prestasi satuan maupun prestasi perorangan.

A. PRESTASI SATUAN.

1. Juara 1 umum dan juara 3 Tonting tingkat Kodam XII/Tanjungpura TA 2017
2. Juara 1 Ton Tangkas Tingkat Kodam XII/Tanjungpura Periode I TA 2018
3. Juara 1 Ton Tangkas Tingkat Kodam XII/Tanjungpura Periode II TA 2018
4. Juara 1 Yonif berprestasi Tugas Pamtas dan Rahwan TA 2019-2020
5. Juara 2 RGB Yongmoodo tingkat Kodam XII/Tanjungpura TA 2020
6. Juara 3 Tonting tingkat Kodam XII/Tanjungpura TA 2022

B. PRESTASI PRAJURIT.

Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti memiliki prajurit-prajurit yang mempunyai segudang prestasi yang telah diperoleh mulai dari tingkat Daerah, Provinsi, hingga Nasional antara lain:

1. Pratu Musa

Prajurit Satu Musa merupakan salah satu atlet kebanggaan Yonif Mekanis 643/Wanara Sakti di cabang olahraga Lari Marathon menorehkan banyak prestasi yaitu medali perunggu (Juara 3) pada kejuaraan Half Marathon Maybank Bali 2022, medali perunggu (Juara 3) Borobudur Marathon 2022, medali emas (Juara 1) Lari 60K Superball 2022, medali perak (Juara 2) BTN Run Half-Marathon Jakarta 2022, medali perak (Juara 2) Marathon Jogmar 2022, Medali perunggu (Juara 3) Marathon Babak kualifikasi PON Sulteng 2023 dan Half-Marathon Jogmar 2023.



2. Praka Tyas Julianto

Prajurit Kepala Tyas Julianto merupakan atlet Karate dan atlet Menembak yang menorehkan banyak prestasi antara lain medali emas (Juara 1) pada kejuaraan Kata Perorangan Putra Kejuaraan Provinsi INKAI Kalbar 2019, medali emas (Juara 1) Kata Senior Putra Senentang Cup Sintang 2018, Medali perak (Juara 2) Kata Beregu Kejuaraan Provinsi Kalbar 2019, medali perunggu (Juara 3) Komite 60 KG Sanggau 2017, medali perunggu (Juara 3) Menembak Perorangan Kodam XII/Tanjungpura 2022 dan Menembak Senapan AARM Match 1 2022, medali emas (Juara 1) Menembak 100 M Kodam XII/ Tanjungpura tahun 2022, dan Senapan Api Individu Pisir/ Pejera Wakil Bupati Cup tahun 2022.





3. Praka Ikraman

Praka Ikraman atlet lari marathon yang menorehkan banyak banyak prestasi antara lain medali emas (Juara 1 Umum) Marathon 10K Kab. Sintang Penyelenggara KPU, medali emas (Juara 1) Joy Run Walk Shop 10K Pria, dan Pangkalan Bun Run 10K, medali perak (Juara 2) 10Km Ketapang Running, medali perak (Juara 2) 5Km Pontianak City Run 2020, medali perak (Juara 2) Solo Open UNS 2019, Medali perunggu (Juara 3) 5000M Porprov Kalimantan Barat 2018, medali perak (Juara 2) 10Km Tanjungpura Nigh Run 2018 (Juara 2) 5km Singkawang Nigh run 2020, dan 5Km Run For Solo 2019.

4. Prada Azmiazi

Prajurit Dua Azmiazi salah satu atlet termuda yang dimiliki Yonifmek 643/Wanara Sakti yang menorehkan banyak prestasi di cabang olahraga Tinju antara lain medali emas (Juara 1) Popda 2015, medali perak (Juara 2) Popda 2018, medali emas (Juara 1) Dandim Cup 2019, medali emas (Juara 1) Porprov 2022.



UPAYA SATUAN

Batalyon Infanteri Mekanis 643/Wanara Sakti sebagai Batalyon pemukul Kodam XII/Tpr harus senantiasa setiap saat siap digerakkan dalam rangka menjaga dan mengantisipasi stabilitas keamanan wilayah Kodam XII/Tpr. Untuk memelihara kemampuan ini, Batalyon melakukan pembinaan - pembinaan. Pembinaan fisik meliputi latihan kebugaran, kekuatan, dan daya tahan fisik prajurit. Pembinaan fisik bertujuan untuk menjaga stamina prajurit agar senantiasa siap untuk dalam menjalankan tugas-tugas. Pembinaan kemampuan tempur, dilakukan melalui latihan dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan tempur individu dan satuan meliputi taktik, teknik bertempur, perawatan dan penggunaan alutsista, serta kemampuan adaptasi



dalam berbagai situasi medan dan perang modern. Pembinaan karakter, dilakukan agar mampu menghasilkan sumber daya yang tangguh untuk mewujudkan prajurit yang cerdas secara intelektual, sosial dan spiritual serta memiliki dedikasi dan disiplin, jujur, tekun ulet serta inovatif. Pembinaan mental, sebagai wahana untuk memelihara dan meningkatkan kualitas mental spiritual, ideologi, dan kejuangan prajurit. Bintel memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun mental prajurit yang tangguh dan memiliki keimanan, ketakwaan, nasionalis, militan dan sehat psikis. Dengan kondisi mental yang tangguh, seberat apapun tantangan tugas yang dihadapi prajurit akan dapat dilaksanakan dengan baik. Pembinaan Kemanunggalan TNI dengan Rakyat, dilakukan dengan melibatkan prajurit dalam kegiatan sosial, bakti sosial, dan program-program yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan cara ini, TNI berusaha memperkuat hubungan harmonis dan kemanunggalan dengan rakyat.

Dalam upaya menekan terjadinya pelanggaran yang dilakukan anggota upaya yang dilakukan adalah dengan menanamkan disiplin dan tanggung jawab kepada anggota. Memberikan sanksi dan hukuman yang tegas kepada anggota yang melakukan pelanggaran berupa teguran, tidak diusulkan untuk mengikuti pendidikan, penundaan kenaikan pangkat, hingga pemecatan

jika diperlukan. Sanksi yang tegas akan memberikan efek jera dan mendorong anggota untuk mematuhi aturan. Membangun komunikasi yang baik antara komandan dan anggota satuan. Komandan harus memberikan arahan yang jelas, mendengarkan keluhan atau masukan anggota, dan memberikan motivasi serta wawasan tentang tugas, visi dan misi satuan. Komandan harus menjadi contoh dan tauladan yang baik bagi anggota. Melakukan evaluasi kinerja secara teratur dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anggota. Hal ini akan membantu anggota untuk terus meningkatkan kinerja mereka dan menghindari pelanggaran.

Disamping hukuman/*punishment* diberikan kepada prajurit yang melanggar sebagai efek jera, penghargaan/*reward* diberikan kepada prajurit yang berprestasi dalam rangka memberikan motivasi kepada prajurit yang lain agar dapat berprestasi melalui kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam bidang yang relevan, pemberian kenaikan pangkat (KPLB/KPMT). Reward diberikan dari Komando Atas dengan memberikan kesempatan untuk melaksanakan penugasan luar negeri sebagai penghargaan atas pencapaian prestasi yang luar biasa. Pemberian reward yang diberikan oleh Komando Atas dilakukan melalui upacara militer yang diliput oleh media.

Edukasi Merah Putih Satgas Mobile Raider 300 Siliwangi Bagi Anak Usia Dini di Papua

Dalam rangka menyambut peringatan Hari Ulang Tahun ke-78 Republik Indonesia, Pos Mayuberi, Satgas Mobile Raider 300 Siliwangi, turut serta dalam semarak perayaan dengan memasang bendera merah putih di Kampung Mayuberi

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghiasi kampung dengan semarak bendera, tetapi juga memberikan edukasi kepada generasi muda tentang cinta Tanah Air dan makna Sang Saka Merah Putih.

Hal tersebut disampaikan oleh Danstagas Mobile Raider 300 Siliwangi, Letnan Kolonel Infanteri Afri Swandi Ritonga S.I.P., dalam keterangan tertulisnya di Ilaga, Kab Puncak, Papua, Minggu (6/8/2023)

Dalam kegiatan tersebut, Satgas Mobile Raider 300 Siliwangi dipimpin Letda Inf Yusuf beserta 10 orang lainnya bekerja sama dengan masyarakat Distrik Ilaga Utara, khususnya warga Kampung Mayuberi, melaksanakan pemasangan Bendera Merah Putih. Selain itu, momen ini juga dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk memberikan pemahaman sejak dini kepada anak-anak yang berada di kampung tersebut tentang arti pentingnya mencintai tanah air dan lambang negara, Sang Saka Merah Putih.

Antusiasme masyarakat dan anak-anak Kampung Mayuberi terlihat jelas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Mereka dengan penuh semangat turut serta dalam memasang Bendera Merah Putih, menciptakan suasana kebersamaan dan kebanggaan menjelang perayaan HUT ke-78 RI. Kehadiran anggota Satgas Mobile



Raider 300 Siliwangi juga menjadi inspirasi bagi masyarakat setempat, menunjukkan dedikasi dan komitmen dalam menjaga dan membangun rasa nasionalisme.

Pos Mayuberi Satgas Mobile Raider 300 Siliwangi telah berhasil menciptakan momen berharga ini sebagai bentuk keterlibatan nyata dalam merayakan kemerdekaan Indonesia. Diharapkan kegiatan positif ini dapat memberikan dampak positif dalam membentuk karakter generasi muda yang mencintai dan bangga menjadi bagian dari negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemasangan bendera merah putih ini tidak hanya menghiasi kampung, tetapi juga membawa makna mendalam tentang persatuan, keberagaman, dan semangat juang dalam membangun bangsa. Serta kegiatan ini sejalan dengan Perintah harian Kasad Jendral TNI Dr. Dudung Abdurachman, yang ke-4 yaitu "Tegakkan kedaulatan dan pertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sampai titik darah penghabisan".

"Semoga semangat ini terus tumbuh dan melekat dalam jiwa masyarakat Kampung Mayuberi serta seluruh lapisan masyarakat Indonesia pada umumnya," ujar Dansatgas

FASILITAS RUMAH BELAJAR

Satgas Pamtas Yonif 725/Woroagi Berikan Materi Pelajaran di Perbatasan Papua



Satgas Pamtas Yonif 725/Wrg yang dibawah naungan Korem 174/Atw Pos Kombut, meluncurkan inisiatif yang luar biasa dengan memberikan materi pelajaran kepada anak-anak perbatasan di Rumah Belajar Kampung Kombut. Upaya ini bertujuan untuk membantu meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di kawasan perbatasan, Kampung Kombut, Distrik Kombut, Kab. Boven Digoel.

Dansatgas Pamtas Yonif 725/Woroagi, Letkol Inf Syafruddin Mutasidasi, S.E.dalam keterangan tertulisnya, Kamis (27/7/2023) mengungkapkan melalui kegiatan ini Satgas Pamtas Yonif 725/Wrg berharap dapat memotivasi dan menginspirasi anak-anak di perbatasan untuk terus belajar dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Sejauh ini, respon dari masyarakat dan anak-anak sendiri sangat positif, dengan banyak dari mereka menunjukkan keinginan yang besar untuk belajar dan mengejar cita-cita mereka.

Dengan langkah ini, Satgas Pamtas Yonif 725/Wrg telah membuktikan bahwa kami tidak hanya melindungi wilayah

perbatasan negara, tetapi juga turut berkontribusi dalam memberikan pendidikan kepada generasi muda di wilayah perbatasan Papua. Semoga upaya ini dapat mendorong langkah-langkah yang lebih besar untuk mengatasi kesenjangan pendidikan di wilayah terpencil Indonesia, Meskipun akses terhadap pendidikan seringkali terbatas di daerah pedalaman Papua, Satgas Pamtas Yonif 725/Wrg berupaya keras untuk mengurangi kesenjangan pendidikan di wilayah ini.

Sementara itu Danpos Kombut Letda Inf Joefriadi mengatakan, Kami sangat bersemangat untuk memberikan pelajaran kepada anak-anak di kampung Kombut. Kami percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk masa depan yang lebih baik, dan kami ingin memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak, terlepas dari lokasi mereka.

Program pelajaran yang diberikan mencakup pelajaran dasar seperti membaca, menulis, dan matematika. Selain itu, kami juga memberikan pelajaran tentang kebersihan, kesehatan, dan kehidupan sehari-hari, harapannya semoga materi pelajaran yang mereka dapat akan membantu dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan esensial.



Berada di Tengah Hutan

SATGAS YONIF MR 411/PANDAWA BERIKAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK MASYARAKAT PEDALAMAN

Keterbatasan dan akses yang cukup jauh dari kota, menjadi penghalang tersedianya layanan kesehatan bagi masyarakat khususnya yang di pedalaman.

Dalam keterangan tertulis Penerangan Satgas, Satuan Tugas (Satgas) Mobile Yonif Mekanis Raider 411/Pandawa Kostrad yang saat ini sedang bertugas di wilayah Kabupaten Nduga, Provinsi Papua Pegunungan, menghadirkan layanan kesehatan gratis bagi seluruh masyarakat di daerah penugasan.

Hal inilah yang dilakukan oleh Pos Quarry Bawah yang dipimpin oleh Kapten Inf Marco Budi Sinaga, S.T.Han., memberikan pelayanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat pedalaman Papua yang tinggal jauh dari pusat Kota Kenyam, Jumat(28/7/2023)

Kapten Inf Marco mengatakan bahwa sering mama-mama Papua dari kampung yang tidak jauh dari Pos Quarry Bawah datang ke pos untuk berobat karena sakit.

“Personel Kesehatan Satgas yang ada di pos dengan sigap langsung

memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang datang untuk berobat, warga ini jalan kaki ke pos cukup jauh, kami senang kehadiran kami bisa membantu,” ucap Kapten Marco.

Sementara itu terpisah, Dansatgas Mobile Yonif Mekanis Raider 411/Pandawa Kostrad, Letkol Inf Subandi alias Bang Alex menyampaikan apresiasinya kepada Pos Quarry Bawah atas inisiatif dan kesigapannya dalam memberikan pelayanan kesehatan dan membantu warga.

“Tentunya hal itu sangat positif dan membantu masyarakat sekitar, Pos Kotis Satgas siap mendukung kebutuhan obat untuk tambahan stok di pos,” ucap Bang Alex.

“Hadir untuk menjaga Bumi Papua Damai dan terus menghadirkan kebahagiaan bagi semua serta siap membantu masyarakat adalah semangat yang terus kami usung dengan didasari hati yang tulus,” pungkasnya.

Ketulusan dan Kasih Sayang Prajurit Tri Dharma

Bantu Warga Papua Kembali dari Berladang

Kedekatan hubungan antara prajurit Satgas Yonif Para Raider 330/Tri Dharma dengan warga di Kab. Intan Jaya, Prov. Papua Tengah terjalin hampir di semua lini. Kehadiran dan konsistensi para Ksatria Tri Dharma untuk menebar kebaikan dan meningkatkan kesejahteraan warga di Bumi Papua Tengah menjadi pengganti sepadan pasca purna tugasnya para ksatria Tengkorak.

Dalam keterangan tertulis Penerangan Satgas, dibawah terik mentari yang bersinar, nampak para ksatria Tri Dharma menjadi porter, membantu mengangkat barang yang dibawa oleh sekelompok warga yang kembali dari berladang di Kampung Becek, Kab. Intan Jaya, pada Jumat (28/07/23).



tadi hanya terpaku, menganggukkan kepalanya seolah mengiyakan. Sekejap satu lembar uang 50 ribuan berpindah ke tangan mungil Jumiana.

“Terima kasih,” ucapnya lirih.

Melihat matahari yang semakin terik, Lettu Inf Zaenal, Danpos Bilogai lantas mengajak para warga turun dan singgah dulu di pos untuk makan siang.

“Ayo turun, tumpukan rotan ini biar saya saja yang bawa,” ucap Kang Enal seraya meletakkan tumpukan rotan di kepalanya.

Setibanya rombongan di pos Bilogai, para Ksatria Tri Dharma mengajak warga untuk makan siang bersama.

Martinus, warga Kp. Becek, menyampaikan terima kasih atas jamuan makan siang yang diberikan.

“Kami macam punya sodara baru, bapa tentara ada bantu kami dari ladang, ajak kami makan, terima kasih, Tuhan memberkati,” ucapnya.



“Amakanie, selamat siang semua”, ucap Kang Enal menyapa warga. “Amakanie, pagi bapa”, jawab Bapa Pendeta Isaac. Setelah saling berbalas sapa dan bersalaman, merekapun larut dalam obrolan ringan.

“Ini Ubi sama Markisa mau dijual kah? biar om saja yang beli ya?”, ucap Pratu Danang, seraya menyingkap barang yang ada dalam plastik. Anak kecil yang sedari

Satgas Yonif RK 744/SYB Dampingi Masyarakat di Perbatasan Panen Kopi Untuk Ekonomi yang Lebih Baik

Dalam rangka membantu masyarakat agar mengalami pertumbuhan ekonomi, kali ini Satgas Yonif RK 744/SYB mendampingi masyarakat panen kopi agar nantinya dapat dijual di pasar maupun kepada home industri yang bergerak di bidang produksi kopi di Desa Dua Besi, Kec. Nanaet Duabesi, Kab. Belu, NTT.

Demikian disampaikan Dansatgas Pamantas RI-RDTL Yonif RK 744/SYB Letkol Inf Yudhi Yahya, S.H., dalam keterangan tertulisnya di Mako Satgas, Belu, NTT, Selasa (8/8/2023)

“Selama kita bertugas disini, kita berupaya agar apapun bentuk kesulitan masyarakat sekitar perbatasan harapannya dapat terselesaikan dan mendapat solusi yang baik, sebagaimana perintah Bapak Kasad kepada Kami sebelum berangkat tugas, “ujarnya

Dijelaskan Dansatgas bahwa pendampingan panen kopi di wilayah Pos Nananoe tersebut merupakan program pendampingan kepada masyarakat agar mereka dapat lebih cepat melakukan panen dan segera di distribusikan atau dijual ke pasar maupun ke tempat lain yang dapat memanfaatkan buah kopi menjadi kopi terbaik versi Atambua.



Ia menambahkan, adapun tujuan daripada pendampingan ini harapannya supaya kopi yang dipanen dapat lebih cepat terdistribusi dan masyarakat mendapatkan hasil yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi warga.

“Harapannya dengan kehadiran kita, masyarakat merasa terbantu dan apa yang kita berikan dapat berguna bagi mereka di masa yang akan datang, ”pungkas Dansatgas.

BERSAMA WARGA, SATGAS YONIF 143/TWEJ SIAPKAN LUMBUNG KOPI DI PAPUA



Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di pedalaman Papua, TNI yang tergabung dalam satuan pengaman perbatasan RI-PNG disamping melaksanakan tugas pokoknya juga melakukan kegiatan dan upaya kreatif guna membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedalaman Papua.

Sebagaimana dilakukan oleh Satgas Yonif 143/TWEJ yang berasal dari Provinsi Lampung dimana daerah ini merupakan salah satu penghasil kopi terkenal nusantara turut memprakarsai masyarakat menyiapkan lahan untuk dijadikan lumbung kopi yang bertempat di Dusun Nowe, Kampung Yuruf, Distrik Yaffi, Kab. Keerom, Papua, Minggu (2/7/2023).

Dansatgas Yonif 143/TWEJ Letkol Inf Ari Iswoyo Timor, S. Hub.Int., dalam keterangan tertulisnya mengatakan berbekal pengalaman yang ada, didukung wilayah dan iklim yang cocok untuk tanaman kopi, membuat Satgas berinisiatif untuk membuat kebun kopi bersama sebagai wujud bakti TNI turut meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Papua.

“Lahan seluas kurang lebih 1 hektare ini di tanami seribu batang lebih bibit kopi dengan harapan salah satu wilayah pedalaman di Perbatasan RI-PNG ini menjadi lumbung kopi mengingat prospek dan nilai ekonomiyang sangat baik,” ungkap Dansatgas. Dipimpin langsung oleh Danpos Yuruf Satgas Yonif 143/TWEJ Lettu Inf Sukanto bersama masyarakat membuka lahan sampai dengan menanamnya dikerjakan dengan gotong royong, tampak semangat dan antusias dari masyarakat untuk menjadikan kampungnya menjadi salah satu penghasil kopi di wilayah Papua.

“Dimasa pengabdian Satgas sebagai pasukan pengaman perbatasan, kami ingin memberikan karya terbaik kepada masyarakat di setiap tempat berbeda agar mempunyai komoditi unggulan masing-masing, seperti budi daya pisang di Ubrub, vanili di Kalipao dan kopi di Dusun Nowe Kampung Yuruf dengan harapan masyarakat menjadi sejahtera dan makmu,” jelas Dansatgas.

Sementara itu, Amos Ondoapi (57) sekaligus Ketua Kelompok Tani Dusun Nowe mengungkapkan terima kasih dan rasa hormatnya atas terobosan yang dilakukan oleh Satgas Yonif 143/TWEJ, pihaknya berjanji akan meneruskan apa yang telah diajarkan Satgas tentang cara merawat tanaman kopi agar tumbuh optimal dan cepat berbuah demi kesejahteraan masyarakat. “Saya mewakili masyarakat Kampung Nowe mengucapkan terimakasih dan hormat kepada Satgas Yonif 143/TWEJ yang telah memperhatikan dan membimbing kami agar warga disini sejahtera, terima kasih bapak TNI semoga Tuhan selaku memberkati,” ucapnya.



SATGAS YONARMED 5/PG KEMBANGKAN EKONOMI KREATIF PEMBUATAN TEMPE

Satgas Pamantas RI-Malaysia Yonarmed 5/Pancagiri melalui Pos Bahsiuk melaksanakan kegiatan ekonomi kreatif dengan mengajarkan cara membuat tempe kepada Ibu-ibu PKK Desa Long Pupung Kec. Nunukan Kaltara. Hal tersebut disampaikan oleh Letkol Arm Yan Octa Rombenanta, S.Sos., selaku Dansatgas dalam keterangan tertulisnya, Jumat (30/7/2023).

Dikatakan Dansatgas, pembuatan tempe diajarkan kepada masyarakat setempat karena bahan bakunya mudah didapat. Di samping untuk dikonsumsi sendiri, tempe juga dapat dikembangkan menjadi peluang usaha industri perumahan. "Tempe sangat diminati oleh semua kalangan masyarakat karena kandungan gizinya yang bermanfaat bagi tubuh manusia, serta bernilai ekonomi sehingga memiliki peluang untuk menjadi usaha rumahan," ucap Dansatgas.

Satgas mengajarkan pembuatan tempe dalam rangka memberikan edukasi terhadap masyarakat agar dapat memanfaatkan kedelai untuk dijadikan

tempe sehingga dapat bernilai tinggi serta meningkatkan ekonomi keluarga. Anggota satgas mengajarkannya mulai dari cara menyiapkan bahan-bahan, cara pencucian kedelai, proses perebusan, proses pendiaman, proses peragian hingga pengemasan yang menggunakan plastic atau daun serta hasil jadi setelah 2 hari, sehingga tempe siap dikonsumsi maupun diperjualbelikan.

"Anggota Satgas Pamantas RI-Malaysia Pos Bahsiuk mendukung dalam mengembangkan pembuatan tempe, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan perputaran perekonomian di desa long Pupung," pungkash Dansatgas. Ketua PKK Mayfelin (41) mengucapkan terima kasih kepada anggota Satgas Pamantas Yon Armed 5/PG Pos Bahsiuk yang telah memberikan edukasi dalam pembuatan tempe tersebut. "Kami selaku Ketua PKK mengucapkan terima kasih karena dengan diajarkan cara pembuatan tempe bisa meningkatkan gizi serta perekonomian keluarga," imbuah Ketua PKK.



PERKUAT KERJA SAMA MILITER ASIA TENGGARA, KASAD TERIMA DANJEN AD FILIPINA



Komandan Jenderal Angkatan Darat Filipina Lieutenant General Romeo S. Brawner Jr. melakukan kehormatan kepada Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman, bertempat di Markas besar Angkatan Darat, Jakarta Pusat, Senin (17/7/2023). Kunjungan kehormatan ini diawali dengan penyambutan hormat jajar, penandatanganan buku tamu, dan foto bersama, serta dilanjutkan dengan upacara penghormatan militer di lapangan Mabasad.

Pertemuan yang berlangsung di ruang tamu Kasad tersebut, kedua pimpinan Angkatan Darat membahas peningkatan hubungan kerja sama antara kedua negara, termasuk pembahasan keamanan wilayah regional di kawasan

Asia Tenggara serta kerja sama pertukaran pendidikan siswa Sesko Angkatan Darat kedua negara.

Sebelum mengakhiri kunjungannya, Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman menyematkan brevet kehormatan dan menyerahkan sertifikat jump master TNI AD kepada Danjen AD Filipina sebagai simbol jalinan persahabatan antara TNI AD dan Angkatan Darat Filipina. Pada kesempatan tersebut, Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman juga menerima tanda kehormatan berupa *“Combat Kagitingan Badge”* dari Angkatan Bersenjata Filipina dilanjutkan dengan pertukaran cinderamata sebelum mengakhiri kunjungan kehormatan tersebut.



'KNIGHT CLASS MEDAL OF THE ORDER'

RESMI DITERIMA KASAD

Anugerah berupa *Knight Class Medal of the Order* (Medali Kehormatan Negara) dari Pemerintah Kerajaan Kamboja secara resmi diterima oleh Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman dalam kunjungan kerja Kasad ke Negeri Angkor Wat tersebut. Medali Kehormatan Negara tersebut disematkan langsung oleh Perdana Menteri Kerajaan Kamboja HE Mr. Samdech Techno Hun Sen, bertempat di Peace Palace, Phnom Penh, Kamboja, Jumat (11/8/2023). Adapun medali kehormatan negara diberikan atas jasanya dalam meningkatkan hubungan militer matra darat antara TNI AD dan Angkatan Darat (AD) Kerajaan Kamboja.

Pada kesempatan tersebut, PM Hun Sen memuji peningkatan hubungan kerja sama diantara Angkatan Darat kedua negara (RI dengan Kerajaan Kamboja) yang telah terjalin erat selama ini. Berkaitan dengan hal tersebut, Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman dalam kesempatan yang sama juga melaporkan kepada PM Hun Sen, mengenai hasil pembicaraannya dengan Kasad Kerajaan Kamboja, khususnya terkait



peningkatan hubungan kerja sama militer dalam hal latihan bersama anti teror, penanggulangan bencana, terjun payung, sampai dengan kerja sama di tingkat perorangan.

Dalam kunjungan kerjanya di Kamboja, Kasad juga melaksanakan kunjungan kehormatan kepada Kepala Staf Angkatan Darat Kerajaan Kamboja General DR. Hun Manet, kemudian dilanjutkan keesokan harinya Kasad melakukan peninjauan ke Markas Pasukan Khusus 911 Kamboja dan menerima penyematan Wing Jump Master. Dalam kunjungan kerjanya, Kasad didampingi Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ny. Rahma Dudung Abdurachman beserta delegasi TNI AD, antara lain Koorsahli Kasad, Asintel Kasad, Aspers Kasad, dan Aslog Kasad. Sebelum melaksanakan kunjungan kerja di Kamboja, terlebih dulu Kasad melaksanakan lawatan ke Thailand dan diterima oleh Kasad Thailand General Narongphan Jittkaewtae di Royal Thai Army Head Quarter, Bangkok, Thailand, pada Kamis (10/8/2023).





KASAD SAKSIKAN LATIHAN PUNCAK LATGAB TRI DHARMA YUDHA

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman menyaksikan latihan puncak Latihan Gabungan TNI Dharma Yudha Tahun 2023 yang digelar di Puslatpur 5 Marinir, Baluran Situbondo, Jawa Timur, Selasa (1/8/2023). Latgab TNI kali ini mengambil tema “Kogabwilhan TNI Melaksanakan Kampanye Militer di Mandala Operasi dalam rangka Menegakkan Kedaulatan NKRI”.

Sebagai informasi, Latgab TNI digelar di tiga Kogabwilhan dengan mengerahkan 7.500 personel dari tiga Matra TNI yang berlangsung sejak tanggal 28 Juli s.d. 3 Agustus 2023. Sementara itu, Komando Latihan Kogabwilhan II sendiri dipusatkan di Asembagus, Situbondo, Jawa Timur.

Usai menyaksikan latihan gabungan ini, Panglima TNI mengatakan seluruh materi latihan telah disesuaikan dengan situasi yang ada, serta terkait dengan tugas pokok TNI, yaitu menjaga kedaulatan NKRI, melindungi segenap bangsa, dan

seluruh tumpah darah Indonesia. “Dengan tugas pokok dan fungsi TNI tersebut, TNI harus selalu membina kekuatannya untuk siap siaga dalam menghadapi berbagai ancaman,” ujar Panglima TNI seraya mengungkapkan bahwa latihan gabungan TNI ini merupakan puncak dari pembinaan latihan di masing-masing Matra TNI.

Latihan Gabungan TNI yang digelar tahun 2023 ini, selain untuk menguji kesiapsiagaan Kogabwilhan TNI melaksanakan kampanye militer dalam rangka menghadapi kemungkinan kontijensi, juga sebagai ajang kampanye militer sudah sejauhmana kemampuan dan profesionalisme para prajurit dan Alutsista TNI dalam menangkal dan menindak beragam ancaman terhadap kedaulatan negara.

Latihan Puncak Latgab TNI Tahun 2023 turut pula disaksikan oleh Menkopolhukam RI Mohammad Mahfud MD, Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono S.E., M.M., C.S.F.A., Kasal Laksamana TNI Muhammad Ali, Kasau Marsekal TNI Fajar Prasetyo, serta sejumlah pejabat utama TNI lainnya.

WAPRES RI DIDAMPINGI KASAD RESMIKAN MASJID SYARIF ABDURACHMAN CIREBON



Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman mendampingi Wakil Presiden RI KH. Ma'ruf Amin meresmikan Masjid Syarif Abdurachman yang berada di Komplek Pemakaman Sunan Gunung Jati, Desa Astana, Kecamatan Gunung Jati, Cirebon, Jawa Barat, Jumat (25/8/2023). Dalam sambutannya, Wapres menyampaikan apresiasi dan rasa bahagianya atas pembangunan masjid yang digagas oleh Kasad Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman.

Wapres juga mengatakan bahwa pembangunan sarana ibadah di Indonesia, umumnya dilakukan dengan cara yang baik dan mencerminkan budaya setempat, sehingga dapat diterima berbagai kalangan. "Mari kita makmurkan masjid ini. Saya sangat bahagia bahwa masjid ini dibangun dengan kearifan lokal, sesuai dengan budaya di Cirebon. Semoga masjid yang indah ini menjadi pemancar kesejukan dan kedamaian bagi seluruh warga Cirebon khususnya dan bagi

nusantara pada umumnya," puji Wapres. Usai menyampaikan sambutannya, KH. Ma'ruf Amin didampingi Kasad menandatangani prasasti peresmian Masjid Syarif Abdurachman.

Sementara itu, dalam sambutannya Kasad menyampaikan bahwa dibangunnya masjid ini merupakan cita-citanya sejak lama. Terkait penamaan Masjid Syarif Abdurachman ini, namanya terinspirasi dari nama ulama besar Islam yang menyebarkan agama Islam di Indonesia, yaitu Syech Maulana Syarif Hidayatullah dan Syech Abdurachman. "Ini merupakan suatu kebanggaan dan kebahagiaan bagi saya. Nama Masjid Syarif Abdurachman diambil dari nama dua ulama besar yaitu Syech Maulana Syarif Hidayatullah dan Syech Abdurachman. Jadi saya beri nama masjid ini Syarif Abdurachman. Karena saya juga keturunan Syech Maulana Syarif Hidayatullah dan juga Syech Abdurachman. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk menggabungkan nama keduanya menjadi Syarif Abdurachman," ujar Kasad.



Adalah menarik dari pembangunan Masjid Syarif Abdurachman ini adalah perancang atau arsitektur masjid ini adalah Brigjen TNI I Nengah Wiraatmaja, seorang Perwira Tinggi yang beragama Hindu. Masjid yang berdiri di atas lahan seluas 2,8 hektar dengan luas bangunan masjid 1.200 meter persegi ini, dapat menampung 1.750 orang jamaah, dengan memiliki ciri khas kesultanan Cirebon. Adapun peletakan batu pertama pembangunan masjid ini dilakukan oleh Kasad pada tanggal 24 Mei 2022. Lebih lanjut, masjid ini akan dihibahkan kepada negara melalui Korem 063/Sunan Gunung Jati, dan akan dikelola oleh pihak Korem 063/SGJ.



Tim Bola Basket TNI AD Raih Juara III Kapolri Cup 2023

Tim bola basket TNI Angkatan Darat berhasil meraih juara III pada Kejuaraan Bola Basket Kapolri Cup 2023 yang diikuti 24 Kementerian/Lembaga dan 12 Komunitas yang resmi ditutup oleh Wakapolri Komjen Agus Andrianto, S.H., M.H. dan dihadiri oleh Menpora Dito Ariotedjo S.H., serta perwakilan Kementerian/Lembaga peserta kejuaraan ini, Senin (7/8/2023).

Dalam kejuaraan ini, tim bola basket TNI AD yang terdiri dari manager, official, pelatih dan pemain Tamtama, Bintara, pama, Pamen dan Pati berhasil meraih medali juara III bersama tim bola basket BP Jamsostek setelah kedua tim lolos sampai dengan babak semifinal dimana tim basket TNI AD terhenti oleh juara turnamen ini yaitu tim bola basket Kemenkumham.

Dansatdik Puspomad Brigjen TNI Yusrif Guntur M. Sos., M.Si, selaku Manager Tim, menyampaikan bahwa upaya pemain sudah maksimal di lapangan.

“Memang ada beberapa hal yang harus ditingkatkan kedepannya, kejuaraan ini sangat positif sebagai ajang silaturahmi dan alhamdulillah kita bisa membuktikan bahwa tim basket TNI AD mampu bersaing dengan tim lainnya serta kita sangat menjunjung tinggi sportivitas, “ tuturnya usai acara penutupan.



Sebagai informasi, Kapolri Cup 2023 merupakan perlombaan olahraga yang diselenggarakan Polri dalam rangka memeriahkan Hari Bhayangkara 2023. Ajang tersebut diikuti oleh sejumlah instansi mulai dari TNI-Polri hingga Kementerian yang terdiri dari TNI AD, TNI AL, TNI AU, Mabes Polri, Setkab, BPK, Kemenhub, BPJS Kesehatan, Keagung, Kemenperekraf, BPKM, Air Nav, Polda Banten, PUPR, KCI, STIK, Kemenkeu, KPK, Kemenkumham, Bea Cukai, PLN, BIN, Mahkamah Agung, BP Jamsostek.

KEBAHAGIAAN KASAD DITENGAH KECEKERTIAAN MASYARAKAT PAPUA

Kebahagiaan terpancar jelas di wajah Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman ditengah-tengah keceriaan masyarakat Papua pada acara penutupan Lomba Seni Budaya dan Olahraga Piala Kasad Tahun 2023 yang digelar di Stadion Mandala, Jayapura Papua, Jumat (18/8/2023). Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman turun ke lapangan menari bersama-sama masyarakat setelah menyerahkan piala dan apresiasi kepada para juara.



Pada sambutan penutupan, Kasad menyampaikan bahwa kegiatan lomba seni budaya dan olahraga di Papua oleh TNI AD dan Pemerintah Daerah Papua, dapat dijadikan sebagai ajang penggalian potensi generasi muda sekaligus melestarikan budaya daerah Papua. Lomba Piala Kasad ini merupakan kegiatan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Ke-78 Kemerdekaan RI Tahun 2023, dengan maksud turut memeriahkan dan menggugah spirit kebangsaan dan rasa nasionalisme.

“Sudah kita ketahui bersama bahwa, Bangsa Indonesia memiliki kebudayaan yang unik dan beraneka ragam. Di tiap-tiap daerah di Indonesia memiliki kebudayaan yang berbeda-beda dan menghasilkan suatu kesenian khas yang



membedakan antara daerah satu dengan daerah lainnya,” ujar Kasad. Lebih lanjut Kasad mengatakan, Provinsi Papua juga banyak menyimpan bibit unggul olahraga potensial, yang apabila dikelola secara profesional dengan manajemen yang baik akan dapat memunculkan prestasi tinggi olahraga Indonesia.

Kasad juga memberikan apresiasi kepada para atlet juara sepakbola dan bola voli untuk mendapatkan prioritas menjadi prajurit TNI melalui jalur Bintara dan prajurit Kowad. Penutupan Lomba Seni Budaya dan Olahraga di Stadion Mandala, Jayapura ini disaksikan sekitar 13 ribu penonton serta menyuguhkan tarian Kolosal 240 siswa SMAN 4 Jayapura dan anggota Rindam XVII/Cenderawasih yang menampilkan kolaborasi seni budaya nusantara.

Setelah menyerahkan tophy dan apresiasi pembinaan, Kasad menyampaikan bahwa para pemenang sepakbola di tiap-tiap Provinsi akan diberangkatkan ke Jakarta untuk mengikuti turnamen sepakbola Piala Kasad, bertanding dengan perwakilan provinsi lain. Selain itu juga akan dilombakan seni budaya, cerdas cermat tingkat SLTP hingga Perguruan Tinggi.

LAGI, TNI AD PERTAHANKAN JUARA UMUM PIALA PANGLIMA TNI



Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman selaku Kepala Staf Angkatan Darat mengapresiasi keberhasilan kontingen TNI Angkatan Darat yang telah berhasil mempertahankan predikat Juara Umum, serta kembali memboyong Piala Bergilir dan Piala Tetap Panglima TNI untuk ke-16 kalinya. Untuk itu, Kasad menggelar acara khusus untuk menyampaikan apresiasinya kepada kontingen TNI AD yang berjumlah 257 orang, terdiri dari para atlet, pelatih dan official, bertempat di Lapangan Upacara Mabasad Jakarta, Senin (14/8/2023).

Dalam sambutannya, Kasad menyampaikan rasa bangganya, serta mengucapkan selamat atas keberhasilan kontingen TNI AD menjadi petahana Juara Umum ke-16 kalinya di gelaran Pertandingan Olahraga Piala Panglima TNI. Meskipun Kasad juga tak lupa memberikan catatan terkait performa beberapa cabang olahraga yang dirasa masih belum tampil maksimal dan perlu ditingkatkan lagi ke depannya, terutama cabang olahraga kelompok prestasi.

“Pencapaian prestasi ini tentunya menjadi kebanggaan kita bersama, karena menunjukkan keberhasilan proses pembinaan para atlet di lingkungan TNI AD. Hal ini juga mencerminkan bahwa seluruh elemen yang tergabung dalam kontingen TNI AD telah menyatukan tekad bahwa event olahraga merupakan suatu forum untuk memperkuat hubungan persahabatan dan saling memahami antar para atlet yang tergabung dalam kontingen Piala Panglima TNI tahun 2023,” ujar Kasad.

Disamping itu, Kasad juga mengapresiasi kontingen TNI AD yang telah menunjukkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas selama mengikuti pertandingan di Piala Panglima TNI tahun 2023. Kasad meyakini bahwa olahraga sejatinya adalah salah satu alat yang efektif untuk menyatukan seluruh komponen bangsa. “Masih melekat di ingatan kita bersama, bagaimana Timnas sepakbola Indonesia menjuarai SEA Games 2023 di Kamboja. Dimana sepakbola telah menghilangkan sentimen

suku, agama, ras, dan golongan, demi kehormatan Bangsa Indonesia. Olahraga memiliki kekuatan untuk mengubah dunia, olahraga memiliki kekuatan untuk menginspirasi, dan olahraga memiliki kekuatan untuk menyatukan bangsa,” tegas orang nomor satu di TNI AD tersebut.

Pada pelaksanaan Pertandingan Olahraga Piala Panglima TNI tahun 2023 yang digelar di kompleks Mabes TNI Cilangkap, Kontingen TNI AD berhasil meraih Juara Umum, setelah meraih enam medali emas, dua medali perak dan tiga medali perunggu. Adapun medali emas diraih dari cabang olahraga tenis lapangan beregu Pati, bola voli kelompok Pati, tenis meja beregu, menembak perorangan, bulutangkis kelompok prestasi, dan sepakbola. Sedangkan medali perak diperoleh dari cabang olahraga bulutangkis kelompok Pati dan menembak beregu. Sementara medali perunggu didapat dari cabang olahraga tenis lapangan kelompok umum, bola voli putra dan bola voli putri. Acara apresiasi kepada Kontingen TNI AD oleh Kasad, diakhiri dengan pemberian piagam penghargaan dan uang pembinaan kepada perwakilan atlet, serta pemberian ucapan selamat, dan ditutup dengan sesi foto bersama.





TRADISI SATUAN UNTUK MEMBENTUK SOLIDITAS & MILITANSI PRAJURIT

Salah satu bagian dari pembinaan personel adalah pembinaan tradisi satuan dalam rangka membentuk, memelihara, dan meningkatkan soliditas, kebanggaan, kehormatan, motivasi, serta militansi prajurit. Tradisi satuan ini juga dapat berperan dalam mempertahankan kesatuan dan memperkuat identitas kolektif anggota satuan.

TERKAIT TRADISI SATUAN, MAKA KEPADA SELURUH KOMANDAN SATUAN JAJARAN TNI AD AGAR MEMEDOMANI HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:



Tidak ada unsur kekerasan yang dapat mengakibatkan cedera fisik, gangguan emosional, dan mental.

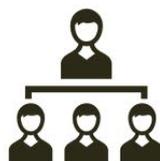
Prioritaskan keamanan dan kesejahteraan personel serta memastikan lingkungan yang aman, bebas dari pelecehan atau perlakuan tidak pantas.



Keselamatan prajurit adalah prioritas utama.



Identifikasi potensi bahaya dan siapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat dalam melaksanakan kegiatan tradisi satuan.



Lakukan pengawasan secara aktif agar pelaksanaan tradisi dapat berjalan sesuai prosedur.

